

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
PAGAR NUSA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
CINTA DAMAI SISWA MA MA'ARIF 10 DARUL AFKAR 10
SENDANGHARJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

AHMAD AFIQ ANAQY

NIM: T20191162

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
PAGAR NUSA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
CINTA DAMAI SISWA MA MA'ARIF 10 DARUL AFKAR 10
SENDANGHARJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AHMAD AFIQ ANAOY
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
NIM: T20191162

DOSEN PEMBIMBING



Dr. H. SUKARNO, M. Si
NIP. 195912181987031004

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
PAGAR NUSA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
CINTA DAMAI SISWA MA MA'ARIF 10 DARUL AFKAR 10
SENDANGHARJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin

Tanggal: 09 Desember 2024

Tim penguji

Ketua

Dr. Ahmad Royani S.Pd.I, M.Pd. I

Nip. 198904172023211022

Sekretaris

Moh. Rofid Fikron M. Pd

Nip. 199306032023211032

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.
2. Dr. H. Sukarno, M. Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



H. Abdul Muis S. Ag., M. Si.

Nip. 197304242000031005

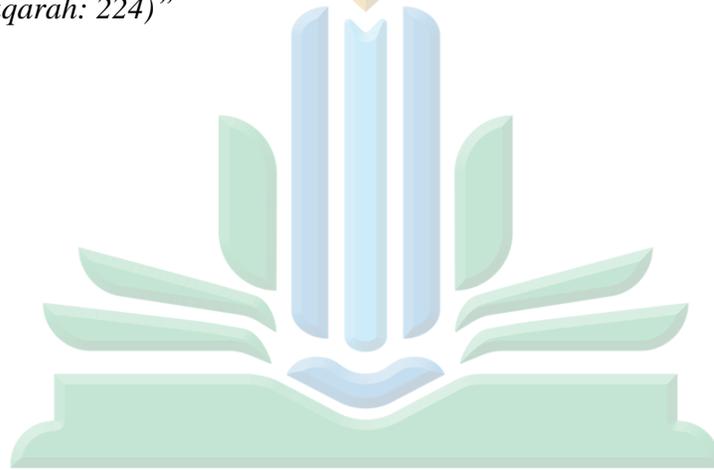
iii

iii

MOTTO

ولا تجعلوا الله عرضة لآئمانكم ان تبروا وتتقوا وتصلحوا بين
الناس والله سميع عليم ﴿٢٢٤﴾

*Artinya: "Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang dari berbuat baik, bertakwa, dan menciptakan kedamaian diantara manusia. Allah maha mendengar lagi maha mengetahui." (Qs. Al-Baqarah: 224)"**



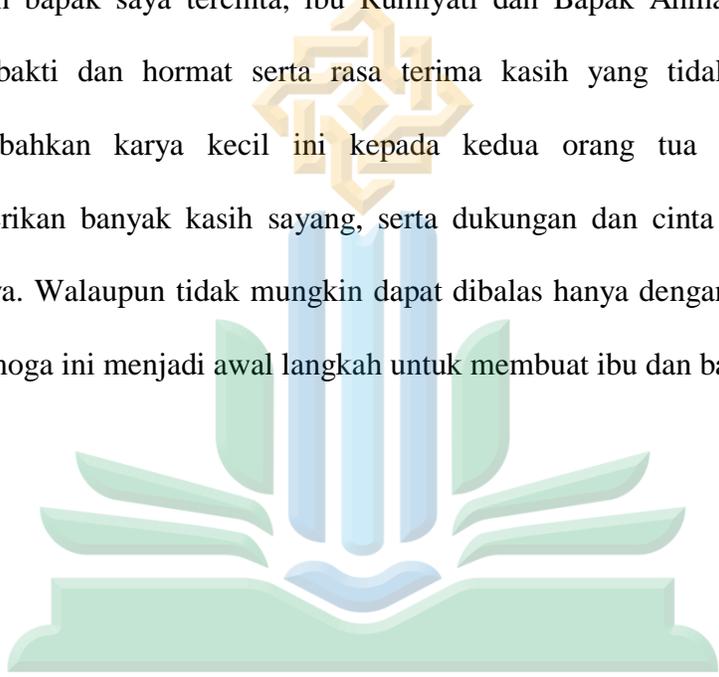
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-qur'an Kemenag, Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, Qs Al-Baqarah: 224

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan ridho-nya. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk

1. Ibu dan bapak saya tercinta, ibu Rumiyati dan Bapak Ahmad Yasak sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tidak terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak kasih sayang, serta dukungan dan cinta kasih yang tiada hentinya. Walaupun tidak mungkin dapat dibalas hanya dengan lembaran kertas ini, semoga ini menjadi awal langkah untuk membuat ibu dan bapak bahagia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas segala rahmat, berkah dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa Dalam Membentuk Karakter Cinta Damai Siswa Ma Ma’arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dengan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah

Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini peneliti capai karena kemudahan yang Allah Swt berikan dan melalui dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami dalam segala proses kegiatan pembelajaran.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis S. Ag., M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. Nuruddin, M. Pd. I selaku ketua jurusan pendidikan dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada peneliti dalam menulis skripsi.

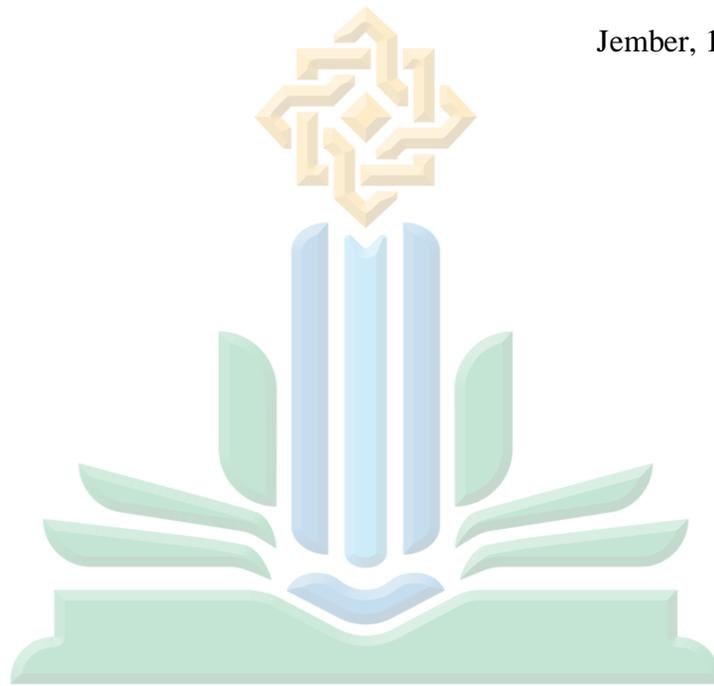
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M.Ag, selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan nya dengan sabar, ikhlas dan memberikan dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Subakri, S. Ag. M. Pd.I, selaku Dosen pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing mulai dari semester awal hingga akhir dan berkenan memberikan izin peneliti untuk judul penelitian skripsi.
6. Bapak Dr. H. Sukarno. M. Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, tulus dan meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti seama penulisan skripsi.
7. Segenap dosen Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dari semester awal perkuliahan hingga akhir.
8. Bapak Kholid Mawardi selaku Kepala Sekolah MA Ma'arif 10 darul Afkar Sendangharjo Lamongan yang telah memberikan izin penelitian skripsi dan membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang memberikan dukungan kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat peneliti ungkapkan selain do'a an uapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dukungan, motivasi dan arahan yang telah diberikan. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyemurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 11 November 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ahmad Afiiq Anaqy, 2024: *Implementasi Ekstrakurikuler Pagar Nusa Dalam Membentuk Karakter Cinta Damai Siswa Ma Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Pagar Nusa, Karakter Cinta damai

Ekstrakurikuler Pagar Nusa dalam pembentukan karakter cinta damai merupakan pendekatan dalam upaya penyempurnaan dari individu secara terus menerus untuk melatih kemampuan diri agar menuju ke arah perilaku yang baik sesuai dengan panca prasetya Pagar Nusa poin ke tiga yakni “menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan”.

Penelitian ini berfokus pada 1) Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan? 2) Bagaimana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan? 3) Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa Di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan?.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo, 2) Untuk Mengetahui Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan, 3) Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa Di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan program ekstrakurikuler pagar nusa dilakukan diluar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, proses latihan dibagi menjadi tiga tahapan, yakni pembukaan atau do'a, dilanjut kegiatan inti yakni pelatihan pencak silat Pagar Nusa dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan dan do'a penutup. 2) Pembentukan karakter cinta damai melalui kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 darul Afkar Sendangharjo Lamongan, yakni saat perekrutan anggota baru sebelum siswa diajari teknik-teknik pencak silat, siswa didoktrin mengenai cinta damai, dan siswa juga diberikan pedoman oleh pelatih, pedoman yang diberikan antara lain yakni memahami nilai-nilai pencak silat dan kode etik Pagar Nusa, komunikasi yang efektif, aktif dalam kegiatan sosial, menjauhi konflik serta provokasi, pencak silat sebagai sarana pertahanan diri bukan agresi. 3) Faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma,arif 10 darul Afkar Sendangharjo yakni dukungan dari pihak sekolah, adanya minat dari siswa, tersedianya sarana dan prasarana, dukungan dari orang tua dan, pelatih yang kompeten dan Faktor Penghambat kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA

Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo yakni waktu latihan yang bentrok dengan kegiatan siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	40
A. Gambaran dan Obyek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis	46
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

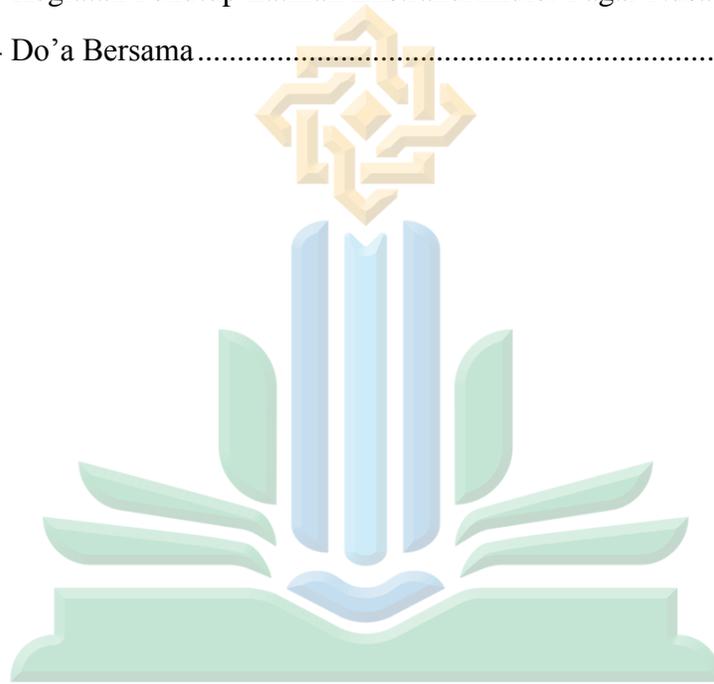
No. Urutan	hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Data Guru MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo	43
Tabel 4.2 Daftar Kelas dan Jumlah Peserta didik Ekstrakurikuler Pagar Nusa	45
Tabel 4.3 Ruangannya MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo	45



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Urutan	hal
Gambar 4.1 Kegiatan Pembuka Latihan Ekstrakurikuler Pagar Nusa	48
Gambar 4.2 Kegiatan Inti Latihan Ekstrakurikuler Pagar Nusa	48
Gambar 4.3 Kegiatan Penutup Latihan Ekstrakurikuler Pagar Nusa.....	49
Gambar 4.4 Do'a Bersama.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berasal dari kata "pedagogi" yaitu kata "paid" yang berarti "anak" sedangkan "agagos" yang berarti membimbing, sehingga pedagogik dapat diartikan sebagai "ilmu dan seni mengajar anak". Dari istilah tersebut dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan kata 'education' yang berarti pengembangan atau bimbingan. Secara terminologi pendidikan ialah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan menjadi dewasa dan mencapai tujuan hidup dengan penghidupan yang lebih tinggi. Menurut sarminawati, istilah dari pendidikan yaitu "didik" dan akhiran "an" yang memiliki arti "perbuatan". Dan dalam pengembangannya istilah pendidikan berarti memberikan bimbingan ataupun pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Menurut beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sendiri itu ialah usaha secara sadar yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, kecakapan yang tinggi, kepribadian atau akhlak mulia dan kecerdasan berpikir melalui bimbingan dan latihan. manusia dengan berperan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang ingin dicapai.¹

¹ Khairudin A, "Epistemologi Pendidikan Multikultural di Indonesia", *IJTIMAIYAH Vol 2 No. 1*, (2018), 3.

Dewasa ini degradasi moral anak bangsa semakin parah, baik di dalam dunia pendidikan, pesantren bahkan di lingkungan masyarakat. Sering kita mendengar lewat koran, televisi dan beberapa media sosial akan adanya kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, siswa terhadap guru dan siswa terhadap sesama siswa. Hal demikian tidak hanya berada pada tatanan perguruan tinggi, sekolah menengah keatas atau sekolah menengah pertama namun juga terjadi pada tatanan sekolah dasar. Sangatlah tidak baik jika permasalahan ini diremehkan, sebab kita harus membaca kemungkinan-kemungkinan buruk atau dampak buruk yang akan terjadi pada beberapa tahun ke depan jika permasalahan ini tidak cepat diselesaikan. Sepertihalnya kasus korupsi yang menandakan kurangnya kejujuran dan rasa takut kepada Tuhan, lalu pencabulan, pemerkosaan, pembunuhan yang menandakan kurangnya sifat religius dan banyak lagi problematika yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan karakter.

Sebagai mana yang kita ketahui bahwa, lingkungan pendidikan tidak hanya berada di sekolah atau madrasah, namun ada juga lingkungan pendidikan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.² Karena sebagian besar

² Muhammad Alim Ihsan, Muhammad Munif Godal, *Pengembangan Kreativitas Siswa Madrasah Aliyah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 23-25.

dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat muslim maupun non muslim. Keluarga merupakan tempat pertama pertumbuhan anak. Tentu pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola pendidikan dalam keluarga, terutama pada periode pertama dalam kehidupannya sebagai masa pembentukan karakter.³ Pada masa tersebut perilaku anggota keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak dan berimplikasi pada karakter mereka mendatang.

Namun, selama ini lingkungan pendidikan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relatif tinggi, kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar dan pengaruh media elektronik ditengarai bisa berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik⁴.

Pemaparan tersebut memberikan pemahaman bahwa, lingkungan masyarakat juga ikut andil dalam perkembangan anak. Namun pada masa ini, tidak banyak dari mereka (masyarakat) yang acuh tak acuh akan hal

³ Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multiagama desa Surobali*, (Palembang: Tunas gemilang Press, 2020), 1.

⁴Fathiyaturrahmah, *“Peran Ibu dalam Mendidik Anak”* (Jember: IAIN Jember Press, 2013). 13

tersebut sehingga kejadian-kejadian yang tidak diharapkan tidak dapat terelakkan sebagai mana yang terjadi pada siswa MA Darul Afkar, seperti perkelahian, katidak jujuran dan melanggar peraturan, serta tidak menutup kemungkinan hal ini juga terjadi di lembaga lain.

Hal tersebut menjadi indikator bagi kemerosotan moral yang harus diatasi, baik oleh pihak sekolah itu sendiri, keluarga dan masyarakat agar tercipta dunia pendidikan yang ideal sebagai mana yang telah dijelaskan mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3⁵;

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan menurut undang-undang nomor. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan

⁵ Pusdiklat.perpusnas.co.id

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶ Hal tersebut juga di tunjang dengan UUD tahun 1945 alinea ke-4 yaitu “ Mencerdaskan kehidupan bangsa” dan memiliki tujuan pendidikan nasional yaitu pada pasal 4 “ Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab bermasyarakat dan kebangsaan.⁷

Oleh karena hal tersebut, adanya pendidikan karakter menjadi solusi yang tepat dalam mencapai fungsi dan tujuan mulia pendidikan dan dalam hal ini program Ekstra Kurikuler Pagar Nusa hadir di instansi pendidikan MA Darul Afkar sebagai kegiatan yang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter terlebih khusus nilai cinta damai seperti yang ada pada panca prasetya pagarnusa poin ke-tiga yakni “menjujung tinggi kesatuan dan persatuan”. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Diharapkan, dalam prosesnya dapat menjawab permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan yaitu adanya degradasi moral.

⁶ St Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (IAIN Jember Press, 2021), 36

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia UUD Tahun 1945 Pasal 4 Tentang Tujuan Nasional Pendidikan.

Pendidikan juga memiliki fungsi yaitu menghilangkan segala macam sumber penderitaan bagi rakyat yaitu penderitaan kebodohan dan ketertinggalan, serta fungsi pendidikan yang ada di Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁸

Dalam proses pendidikan manusia, akhlak memiliki kedudukan yang dipandang sangat penting untuk menjadi pondasi sebuah bangunan diri yang nantinya akan jadi bagian dari masyarakat. Dalam Islam akhlak memiliki nilai mutlak karena pada persepsi antara akhlak baik dan buruk mempunyai nilai yang menerapkan pada kondisi apapun. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang menempatkan akhlak sebagai pemelihara eksistensi, manusia sebagai makhluk Allah yang mulia.⁹ Seperti yang sudah disebutkan oleh Allah dalam QS. At-tin ayat 4-6:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
لقد خلقنا الا نسان في احسن تقويم ﴿٤﴾ ثم رددنه اسفل سفلين ﴿٥﴾ الا الذين امنوا وعملوا الصلحت فلهم اجر غير ممنون ﴿٦﴾

⁸⁸ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar Vol 4 No. 1*, (2019), 30.

⁹ Anggi Fitri, "Pendidikan Karakter Perspektif al-Qur'an Hadits", *Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol 1 No. 2*, (2018), 11.

Artinya “(4) sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (5) kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya. (6) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka mereka akan mendapatkan pahala yang tidak ada putusnya”.

Pendidikan karakter ialah sebuah pembentukan karakter dengan upaya yang di pengaruhi oleh faktor lingkungan. Samani & Hariyanto mengungkapkan bahwa karakter sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang untuk membentuk perilaku baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungannya yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap perilakunya dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁰

Karakter siswa dapat dilihat secara langsung pada proses pembelajaran seperti peran aktifnya dalam mencapai pembelajaran dengan baik. Dalam seiring pertemuan yang diadakan di sekolah tampak bahwa tingkah moral dan perilaku anak zaman sekarang belum mencerminkan perilaku dengan sesuai norma-norma karakter. Dengan ketidak sesuaian tersebut tercermin dari anak sering tidak mengikuti pembelajaran atau bolos pelajaran. Hal itu dipengaruhi oleh alasan-alasan tertentu seperti misalnya bosan, malas, anak cenderung lebih suka bermain dengan temannya.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meminimalisir krisis moral dalam diri anak-anak remaja agar mereka sebagai penerus bangsa tahu betul

¹⁰ Ali Ramadhani, “Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol 8 No.1*, (2014), 29-30.

bagaimana bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.¹¹ Maka dari itu pendidikan karakter sangatlah penting untuk membentuk sikap dan mental para siswa agar menjadi sesuai dengan norma-norma karakter. Adapun tujuan dari pendidikan karakter yaitu membentuk penyempurnaan dari individu secara terus-menerus untuk melatih kemampuan diri agar menuju ke arah perilaku yang lebih baik. Pendidikan karakter dapat membentuk kepribadian seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah.¹²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2024 di MA Ma'arif 10 Darul Afkar yang terletak didesa Sendangharjo Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Lembaga menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler Pagarnusa yang diharapkan berguna untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, watak, serta potensi bakat dan minat peserta didik dalam memperhatikan budaya setempat. Selain itu diadakannya Pencak Silat Pagar Nusa diharapkan mampu mengembangkan karakter yang dimiliki oleh para siswa. Karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa yaitu karakter Cinta Damai.

Pagar Nusa merupakan satu-satunya organisasi pencak silat yang mewadahi berbagai perguruan pencak silat di seluruh Indonesia dibawah

¹¹ Istifadatul Khoziah, Zulkipli Lessy, Fathiyaturrahmah Fathiyaturrahmah, "Peran Stakeholder dalam Membangun Pendidikan Karakter religious pada Keluarga dengan Tunagrahita", *Jurnal of Islamic Education*, Vol 4 No 2, (2021), 155

¹² I Kadek, dkk, "Pengembangan E-Modul IPA Berorientasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Singaraja", *Jurnal EDUCETH Universitas Ganesha Vol 6 No.1*, (2018).

naungan Nahdlatul Ulama' yang berlandaskan pada akidah islam dan mengajarkan tuntunan ajaran-ajaran islam dengan cara menjalankan ibadah serta syariatnya. Pagar Nusa berdiri sebagai badan otonom dibawah naungan Nahdlatul Ulama' yang berbasis gerakan dalam melaksanakan kebijakan NU pada pengembangan seni, budaya, tradisi, olahraga, pengobatan alternatif dan prngabdian masyarakat. Pagar nusa memiliki seragam khas yang berwarna hitam dengan sabuk hijau. Pencak silat Pagar Nusa dapat dengan mudah kita jumpai sebagai bukti telah berkembangnya perguruan ini.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada Kangmas Ainul selaku pelatih Ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 Darul Afkar tersebut diketahui bahwa dalam pelatihannya, para pelatih tidak hanya sekedar pelatihan jurus, pemberian ilmu, pelatihan otot fisik semata melainkan penanaman sikap karakter cinta damai.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pagar Nusa yang diadakan oleh MA Ma'arif 10 Darul Afkar tersebut memiliki tujuan yaitu menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai yang dimana dari penanaman nilai karakter tersebut didalam kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa bisa diterapkan juga dalam pembelajaran di sekolah dan juga bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Pada hasil wawancara kepada pelatih, diketahui bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang menanamkan nilai-nilai cinta damai mampu menjadikan siswa lebih menghargai sesama teman, guru juga orang tua.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan penanaman nilai karakter cinta damai melalui kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma'aruf 10 Darul Afkar, maka dari itu peneliti mengambil sebuah judul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PAGAR NUSA DALAM MEMBENTUK KARAKTER CINTA DAMAI SISWA MA MA'ARIF 10 DARUL AFKAR SENDANGHARJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diapaprkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi focus peneliti ialah:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa Di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo?
2. Bagaimana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan
3. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa Di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang peneliti dapat paparkan maka dapat dijelaskan bahwasannya tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa Di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi kontribusi terhadap proses penelitian yang akan diperoleh setelah dilakukannya penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis, dari uraian tersebut manfaat penelitian disusun sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam memberikan informasi mengenai penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagarnusa di MA Ma'arif Darul Afkar

10 Sendangharjo

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman serta pelatihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek.

- b. Bagi Siswa

Peneliti berharap berdasarkan dari penelitian ini, siswa mampu memahami nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi generasi muda yang berkarakter.

c. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pembaca untuk menggali lebih dalam mengenai pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler Pagar Nusa

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya ialah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mempengaruhi karakter siswa atau peserta didiknya. Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja sehingga seseorang atau peserta didik yang mampu memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Seperti penanaman nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif demokratis, mandiri, rasa ingin tahu yang tinggi, menghargai

prestasi cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan tanggung jawab, dan lain sebagainya.¹³

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang berada diluar program yang tertulis pada kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Ekstrakurikuler atau yang biasa disebut ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan diluar jam pembelajaran sekolah yang bertujuan untuk menggali setiap potensi siswa dalam ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa tersebut.¹⁴

3. Pencak Silat Pagar Nusa

Pencak silat merupakan salah satu budaya leluhur bangsa Indonesia yang harus dilestarikan dan dipopulerkan. Dalam pengertian yang lebih umum, pencak silat dapat dipahami sebagai suatu kegiatan untuk melindungi diri dari pelecehan atau intimidasi, atau juga dapat digunakan sebagai seni beladiri yang dilakukan dengan menggunakan teknik dan keterampilan.

Di Indonesia sendiri pencak silat memiliki beraneka macam jenis atau aliran, salah satunya ialah pencak silat pagarnusa. Pagarnusa merupakan satu-satunya organisasi pencak dibawah naungan nahdlatul ulama. Jadi

¹³ Rubini Rubini, *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak (Sebuah Gagasan Besar Al-Zarnuji dan John Locke)*, (Lamongan: Academia Publication, 2022), 171.

¹⁴ Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 29.

dapat diketahui bahwa pencak silat agarnusa merupakan kegiatan beladiri yang berasal dari lembaga Nahdlatul Ulama¹⁵.

4. Cinta Damai

Cinta damai merupakan karakter yang dapat menciptakan suasana tenang, tentram dan mendukung dalam melakukan setiap kegiatan. Hilangnya kedamaian dapat menyebabkan timbulnya suasana kacau, kebingungan, tiada rasa tentram, kegaduhan, dan dapat menimbulkan dampak kerusakan, kehancuran dan mengancam nyawa seseorang¹⁶.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari BAB I pendahuluan hingga BAB V Penutup, guna mempermudah dalam pembahasan ini, maka peneliti menguraikan bab-bab agar mempermudah dalam melakukan pemahaman dan pembahasan.

BAB I Pendahuluan: Berisi konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka: Berisi tentang ulasan kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pada bab ini memuat kajian teori.

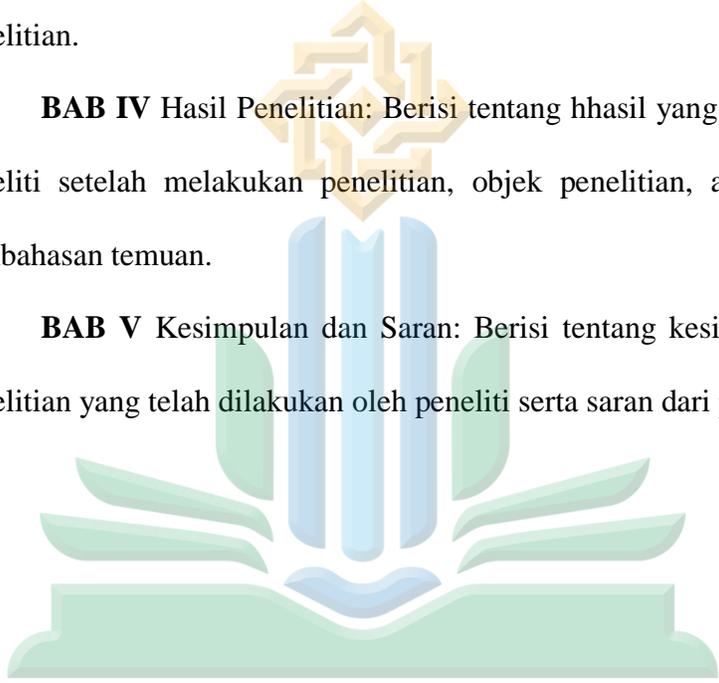
¹⁵ Mufidatut Dinyah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat PagarNusa dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 1 Tegalpare Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 9.

¹⁶ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press,), 61.

BAB III Metode Penelitian: Berisi tentang penjelasan seputar metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian: Berisi tentang hasil yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian, objek penelitian, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran: Berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

Kajian Kepustakaan

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber penelitian lampau yang akan peneliti coba membandingkan penelitian yang akan dilakukan. Fungsi dari penelitian terdahulu ialah sebagai sumber referensi atau inspirasi yang akan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai acuan atau rujukan, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Mufidatut Dinyah, IAIN Jember tahun 2020 dengan judul: **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagarnusa dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 1 Tegalpare Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020¹⁷.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan secara langsung oleh pelatih dari PAC dengan cara membimbing, melatih sekaligus mengarahkan siswa saat memimpin didepan. Pembinaan berfokus pada pembentukan kepercayaan diri siswa agar dapat mempermudah proses peningkatan bakat dan minat siswa.

Selanjutnya, pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dilakukan

¹⁷ Mufidatut Dinyah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat PagarNusa dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 1 Tegalpare Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020, (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

secara tidak langsung, akan tetapi pengawasan secara langsung ke tempat pelatihan mendapat perwakilan langsung dari guru madrasah yang bersedia. Kepala madrasah masih dapat memantau perkembangan bakat dan minat siswa dalam bidang pencak silat Pagarnusa, karena setiap bulannya pelatih selalu memberikan laporan terkait absensi dan kemajuan atau kemunduran siswa. Evaluasi dilakukan dengan program pra test dan test. Pelaksanaan evaluasi dilakukan tiga bulan sekali dan akhir tahun pelajaran. Pra test diterapkan dengan cara ujian praktik dan test diterapkan dengan cara ujian praktik sekaligus ujian tulis.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Khoirul, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2021 dengan judul: **Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMPN 1 Pleret Bantul**¹⁸.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman 18 nilai pembentuk karakter bangsa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan dengan melakukan pemberian nasehat, pembiasaan dan peringatan. Faktor pendukung dalam penerapan nilai karakter ialah adanya partisipasi dan keteladanan baik dari pelatih, guru serta kepala sekolah dan alumni. Faktor penghambat dalam penerapan nilai karakter yaitu masih

¹⁸ Muhammad Khoirul, "Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMPN 1 Pleret Bantul", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021).

kurangnya disiplin waktu oleh siswa dikarenakan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan disekolah dan kurangnya kontrol pada siswa sehingga masih ada siswa yang melakukan hal-hal yang kurang baik. Strategi yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan tersebut ialah dengan mengenalkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ialah pencak silat pada masa orientasi siswa, pelatihan ini diupayakan untuk memberi dukungan terhadap siswa seperti mendukung siswa untuk dapat berprestasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan model miles dan huberman, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Munawaroh, Universtas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun 2023 yang berjudul: **Nilai-nilai Pendidikan Karakter Moderat dalam Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MI Tahassus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024**¹⁹.

Hasil peneitian ini menunjukkan bahwa proses kegiatan ekstrakurikuler Pagarnusa diawali dengan pembukaan yakni pembacaan *tawassul* kepada nabi Muhammad Saw dan kepada para guru terdahulu,

¹⁹ Siti Munawaroh, "Pendidikan Karakter Moderat dalam Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MI Tahassus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024", (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

kemudian do'a pembukaan, selanjutnya pemanasan statis dan dinamis, dilanjutkan inti kegiatan berupa materi gerak dasar pagarnusa, keatlitian, materi nasional maupun permainan dan yang terakhir penutup. Selanjutnya nilai pendidikan karakter moderat yang ditanamkan berupa sikap toleransi, komitmen kebangsaan, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Ekstrakurikuler pagarnusa sangat berperan dalam menanamkan karakter modera pada siswa serta menjadi tempat untuk mengeksplorasi potensi siswa dibidang non akademik. Proses penanaman karakter moderat menggunakan metode nasehat, pembiasaan, keteladanan dan hukuman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis model miles dan huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Luqman Hakim, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 yang berjudul **Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di Ma'had Bahrul Fawaid MAN 1 Lamongan**²⁰.

²⁰ Luqman Hakim, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di Ma'had Bahrul Fawaid MAN 1 Lamongan", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pencak silat pagarnusa di ma'had bahrul fawaid MAN 1 Lamongan yaitu religious, disiplin, tanggung jawab, berkepribadian tangguh, sportif dan nasionalis. Selanjutnya, proses implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan pencak silat pagarnusa di ma'had Bahrul Fawaid dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti merumuskan tujuan-tujuan penamaan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pencak silat pagarnus, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum pendidikan pencak silat pagarnuusa dan program kegiatan yang terencana, penamaan nilai-nilai karakter melalui tahapan pemberian pemahaman, pemberian keteladanan, pemberian hukuman dan pembiasaan yang konsisten. Selanjutnya, hasil dari proses implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan pencak silat pagarnusa di Ma'had Bahrul Fawaid MAN 1 Lamongan telah banyak terlihat dan dikatakan berhasil, namun masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan agar karakter para santri terbuka sesuai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik miles dan huberman.

5. Penelitian ini dilakukan Riyaddussolihin, Universitas Islam Indonesia tahun 2020 yang berjudul **Peran Pencak Siat Pagar Nusa dalam**

Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di SMK NU Kabupaten Cirebon²¹.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pencak silat pagarnusa di SMK NU kabupaten Cirebon masih belum efektif sehingga perlu adanya sebuah manajemen dan struktur serta konsep yang baik dalam menjalankan sebuah proses untuk mengembangkan karakter siswa. Baiknya untuk proses pelaksanaan pencak silat Pagar Nusa di SMK NU kabupaten Cirebon dilakukan setiap minggu sehingga pencak silat Pagar Nusa memiliki nilai-nilai toleransi agar para siswa saling menghormati, menyayangi, sopan santun dan berperilaku baik antara sesama manusia dan makhluk Allah Swt.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif, yang menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagarnusa dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah	1. Menggunakan metode kualitatif 2. Teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Penelitian terdahulu mengfokuskan pada peningkatan bakat dan minat siswa. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada nilai karakter kerja keras dan cinta damai.

²¹ Riyaddussolihin, "Peran Pencak Siat Pagar Nusa dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di SMK NU Kabupaten Cirebon", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020).

	Miftahul Huda 1 Tegalpare Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020		
2	Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMPN 1 Pleret Bantul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggnakan metode kualitatif 2. Teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu mencakup semua 18 nilai karakter. Sedangkan penelitian ini anya memfokuskan pada dua nilai karakter yaitu karakter kerja keras dan cinta damai.
3	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Moderat dalam Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MI Tahassus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggnakan metode kualitatif 2. Teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada penanaman karakter moderat. Sedangkan penelitian ini berfokus pada cinta damai.
4	Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di Ma'had Bahrul Fawaid MAN 1 Lamongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggnakan metode kualitatif Teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu berpedoman pada 18 nilai karakter. Sedangkan penelitian ini berfokus pada karakter cinta damai.
5	Peran Pencak Siat Pagar Nusa dalam Mengembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggnakan metode kualitatif Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan pendidikan karakter.

Pendidikan Karakter Siswa di SMK NU Kabupaten Cirebon	penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengimplementasian .
---	---	---

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Program Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler secara etimologi berasal dari dua kata yaitu “Ekstra” yang berarti tambahan dan “Kurikuler” yang berarti rencana atau susunan rencana pelajaran. Dengan demikian ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai rencana pelajaran yang berbentuk tambahan²².

Ekstrakurikuler biasa dilaksanakan didalam atau diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional maupun global untuk membantu insan yang sempurna.²³ Ekstrakurikuler ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa melalui

b. Tujuan Ekstrakurikuler

²² Mohammad Syarif Sumantri, *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023), 246.

²³ Musleh Hamdani dan Siti Aminah, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MI Unggulan Riyadlul Qori’in Ajung Jember”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2. (2020)

kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkewenangan di sekolah²⁴.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler menurut Menteri Pendidikan dan kebudayaan reupblik Indonesia nomor 81A tahun 2013 ialah²⁵:

- 1) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, dalam arti memperkaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan para peserta didik yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler yang ada.
- 2) Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.
- 3) Untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan peserta didik.

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan proses belajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan, makna pendidikan secara sederhana dapat dipahami sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuaidengan nilai-nilai dalam masyarakat dan

²⁴ Sujak dan Zainal Aqib, *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), 108.

²⁵ Abduloh, dkk. *Peningkatan dan Pengembangan Prestadi Peserta Didik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 12.

kebudayaannya.²⁶ Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dalam memberikan tuntunan hidup yang bermanfaat, agar pada kehidupannya anak tersebut bisa mendapat kan kebahagiaan yang sempurna dengan menggunakan tuntunan yang sudah diberikan pada pendidikan tersebut.²⁷

Karakter ialah kepribadian atau perilaku dan sifat juga atau watak yang dimiliki oleh seseorang. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), motivasi (*motivations*), ketrampilan (*skills*). Dari bahasa Yunani karakter memiliki arti "to mark" atau menandai dan juga memfokuskan bagaimana mengaplikasikan suatu nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku seseorang yang di mana ketika orang tersebut tidak jujur, rakus, kejam dan juga berperilaku jelek lainnya orang tersebut dikatakan berkarakter jelek. Dan sebaliknya orang yang berperilaku sesuai dengan kaidah moral disebut sebagai orang yang memiliki karakter baik atau mulia.²⁸

Pendidikan karakter merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berfikir untuk membentuk

²⁶ Mukni'ah, "Manajemen Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum" (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group 2024)

²⁷ Siti Shafa M, "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut KH Dewantara dengan Pendidikan Islam", *Indonesia of Islamic Education Vol. 5, No. 1*, (2018), 16-17.

²⁸ Ali Miftakhu R. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Vol 5 No. 2*, (2019), 177.

kepribadian dan moral yang lebih baik.²⁹ Menurut Megawangi Pendidikan karakter ialah usaha mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁰ Menurut Marzuki, karakter memiliki arti nilai-nilai perilaku manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan yang maha esa, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitarnya dan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, perasaan dan juga perbuatan yang dilandaskan dengan norma-norma agama, hukum, budaya, tata krama, dan juga adat istiadat.³¹

Dari pengertian diatas Imam Al-Ghazali mengemukakan terkait pendidikan karakter bahwa dimana anak agar menjadi manusia yang tahu akan kewajibannya sebagai hamba Allah Swt (*Habluminallah*) dan juga kewajibannya dengan sesamanya (*Habluminannas*). Penjelasannya disini anak harus tahu pentingnya mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan juga anak harus paham akan hidup yang berdampingan, yang dimana anak harus mudah bergaul dengan sesama, mempunyai sikap yang sopan dan santun, berbakti kepada

²⁹ Nurul Setianingrum, Fauzan, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Model Manajemen Profektif di Lingkungan Pesantren Raudlatul Ulum Sukowono Jember", *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 11*, (2023), 449

³⁰ Afifah Zahro dan Siti Aminah, "Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif K.H Hasyim Asyari", *Al-adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2, No.2,(2021)*,119.

³¹ Hasibuan, dkk, "Manajemen Pendidikan Karakter di SMA (Studi pada SMAN dan MAN di Jakarta), *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Vol 4 No. 2, (2018)*, 191-212.

orang tua, keluarga, dan negaranya, memiliki sifat bijaksana, menghindari hal yang tidak baik, dapat hidup bermasyarakat, dapat mempertahankan agama, bersyukur, sabar, rida, tidak riya' dan tidak memiliki sifat sombong, mengendalikan hawa nafsu.³² Sementara itu, Dalam kitab Bidayah al- Hidayah Imam Al Ghazali menjelaskan bahwa akhlak berkaitan dengan mujahadah dan riyadhah, yang memiliki arti bersungguh-sungguh berlatih untuk pembiasaan praktek sifat-sifat baik sehingga sifat baik tersebut akan menjadi kebiasaan, menjadi karakter yang mendarah daging pada para pendidik juga para peserta didik.³³ Dikatakan bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yang berarti spontanitas dalam manusia bersikap, ataupun perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia tersebut sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

b. Nilai-nilai Karakter

Seseorang dapat dikatakan berkarakter apabila ia berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Nilai karakter dibagi menjadi beberapa, yaitu³⁴:

1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (Nilai Religius)

³² Abd. Kahliq, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab ayyuhal Walad, Konstruksi Pemikiran Imam Al-Ghozali", *Jurnall Al-Ibrah No. 1*, (2017), 101.

³³ Abd Rahman & Nur Hadi, *Konsep Pendidikan Akhlaq, Moral, dan Karakter dalam Islam*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020), 12.

³⁴ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter Religius melalui Islamic Boarding School di Indonesia*, (Malang: Pustaka Peradaban, 2023), 27.

Yakni pikiran, perkataan, perbuatan dan tindakan seseorang yang diupayakan untuk selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajarannya.

2) Nilai karakter dengan diri sendiri

Yakni mencakup sikap Jujur, Tanggung jawab (amanah), Bergaya hidup sehat, Disiplin, Kerja keras, Percaya diri, Berpikir logis, Mandiri dan Rasa ingin tahu.

3) Nilai karakter dalam hubungan sosial

- a) Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
- b) Saling menghargai
- c) Santun
- d) Demokratis.

4) Nilai karakter terhadap lingkungan

a) Peduli sosial dan lingkungan: sikap yang mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi dan selalu memberi bantuan serta bekerja sama dengan orang lain dalam hal kebaikan

b) Nilai kebangsaan: cara berfikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya

c) Nasionalis: Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, social dan budaya

d) Toleransi: sikap emberikan respek atau rasa hormat keberagaman

3. Cinta Damai

a. Pengertian Cinta Damai

Cinta damai merupakan sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya. Cinta damai juga bisa disebut karakter yang dapat menciptakan suasana tenang, tentram dan mendukung dalam melakukan setiap kegiatan.

Karakter cinta damai sangat penting dimiliki setiap orang.

Kesadaran untuk menjaga kedamaian dalam diri seseorang dengan mengenyampingkan sikap emosional, menyatakan kebenaran atau brselisih karena ada kesalahpahaman sangat penting demi terciptanya suasana yang tenang dan tentram³⁵.

b. Indikator Cinta Damai

Menyadari kondisi Negara Indonesia yang multikultural serta potensi dan pengalaman ledakan konflik yang pernah terjadi di masa

³⁵ Riyanawati, *Implementas Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), 61.

lalu, maka perlu disiapkan anak-anak generasi bangsa yang cinta damai³⁶.

Indikator sikap cinta damai dapat diuraikan sebagai berikut³⁷:

- 1) Tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih dengan seseorang
- 2) Berbicara dengan kata-kata yang tidak mengandung amarah seseorang
- 3) Tidak mengambil barang teman
- 4) Menyapa teman
- 5) Mendamaikan orang yang sedang berselisih
- 6) Menggunakan kata-kata yang menyejukkan emosi seseorang yang sedang marah
- 7) Ikut menjaga keamanan
- 8) Menjaga keselamatan sesama

c. Tujuan Cinta Damai

Tujuan mengapa karakter cinta damai harus ditanamkan diantaranya sebagai berikut³⁸:

- 1) Agar memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya
- 2) Cara untuk meningkatkan potensi akademik

³⁶ Atiqa Sabardila, dkk. *Dari Kearifan Lokal Digapai Kekuatan Nusantara*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 17.

³⁷ Riyanawati, *Implementas Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), 62.

³⁸ Nursalam, *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Serang: CV AA Rizky, 2020), 88-89.

- 3) Persiapan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan hidup dalam masyarakat yang beragam
- 4) Persiapan terbaik untuk mennyongsong perilaku di tempat kerja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif, dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus ialah untuk berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi tertentu³⁹.

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan dari masalah social yang berkaitan dengan fenomena sekitar untuk digali informasinya sesuai dengan kondisi di lapangan, tanpa adanya manipulasi atau dibuat-buat, dalam mengkaji permasalahan yang ada di lapangan dijelaskan dengan deskripsi alamiah. Proses penelitian melibatkan upaya prosedur dan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data⁴⁰.

Peneliti memakai jenis penelitian studi kasus karena sinkron dengan penelitian yang diteliti, yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi tentang Implementasi Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa

³⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

⁴⁰ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 2-3.

dalam Membentuk Karakter Siswa MA Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Ma'arif Darul Afkar 10 jalan Poros Utama No 269 Sendangharjo, Brondong, Lamongan, Jawa Timur. Peneliti memiliki alasan tersendiri dalam pemilihan lokasi penelitian, yaitu karena masih banyaknya sekolah yang kurang peduli mengenai perundungan sesama siswa, namun MA Ma'arif Darul Afkar 10 mempunyai solusi dengan menghadirkan program Ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa sebagai kegiatan yang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter, terlebih khusus pada karakter cinta damai.⁴¹

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau yang biasa disebut informan adalah seseorang yang menjadi sumber dari data penelitian, dimana seseorang tersebut bersedia memberikan informasi terhadap segala situasi dan kondisi latar penelitian⁴².

Penentuan subyek pada penelitian ini ialah menggunakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu terhadap orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dengan adanya pertimbangan tertentu yang menjadi subyek penelitian, peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi penting yang memang terkait dengan

⁴¹ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

⁴² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Absolute Media, 2020), 45.

penelitian, sehingga obyek yang akan diteliti lebih terarah dan peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat⁴³. Subyek penelitian ini adalah:

- a. Bapak Kholid Mawardi selaku Kepala Sekolah MA Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan.
- b. Bapak Ainul selaku Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MA Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan.
- c. Hadi selaku Siswa yang mengikuti program Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MA Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau strategi untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik yang digunakan dalam penelitian, peneliti akan kesulitan memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang diterapkan peneliti yaitu, sebagai berikut:

- a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi dan ikut datang di tempat pada saat dilaksanakannya kegiatan yang diamati, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut⁴⁴. Tujuan peneliti menggunakan teknik ini dalam

⁴³ Salim, Sahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2019), 142

⁴⁴ Sugiyono, 195

pengumpulan data adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui lebih detail dan rinci tentang Implementasi Program Ekstra Kurikuler Pagar Nusa Dalam Membentuk Karakter Cinta Damai Siswa MA Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan. Adapun data yang diperoleh penulis dalam kegiatan observasi ini adalah:

- 1) Proses pelaksanaan program Ekstra Kurikuler Pagar Nusa Dalam Membentuk Karakter Siswa MA Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan
- 2) Nilai-nilai cinta damai yang ada di MA Ma,arif 10 Darul Afkar Sendangharjo
- 3) Implementasi Nila-nilai Pendidikan karakter cinta damai dalam program ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, teknik wawancara jenis ini mwngharuskan peneliti untuk mendengarkan dan mencatat apa yang sudah disampaikan oleh informan. Alasan menggunakan teknik wawancara jenis ini adalah agar pelaksanaanya lebih terbuka, dimana peneliti meminta ide dan pendapat pada pihak informan⁴⁵.

c. Dokumentasi

⁴⁵ Sugiyono, 195

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data dan informasi, baik berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar sehingga bentuknya berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian⁴⁶.

E. Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, data tersebut akan dianalisis guna memperoleh kesimpulan akhir yang merupakan suatu jawaban dari penelitian. Analisis penelitian yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membaca kembali semua data yang telah diperoleh peneliti, baik itu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya penulis merangkum dan menyusun dalam suatu kesatuan informasi yang digunakan sebagai bahan laporan. Adapun tahap-tahap dalam analisis yaitu⁴⁷:

a. Reduksi data

Mereduksi data dalam konteks penelitian ini berarti merangkum, memilih hal yang utama, mengfokuskan pada hal yang paling penting, membuat kategori dan memusatkan perhatian. Dengan demikian data direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal hingga akhir⁴⁸.

b. Penyajian data

⁴⁶ Sugiyono, 240

⁴⁷ Sugiyono, 240.

⁴⁸ Sugiyono, 296.

Menyajikan data berarti mengorganisasikan, menyusun data dalam hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat memahami dari data yang diperoleh.⁴⁹

c. Verifikasi data

Verifikasi data dimaksud untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh Karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi data adalah pemeriksaan data ulang untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dan bisa juga dijadikan sebagai pembanding⁵¹. Pengujian keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yakni menggunakan teknik yang sama untuk sumber yang

⁴⁹ Sugiyono, 196

⁵⁰ Sugiyono, 196

⁵¹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kkualitatif)* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 100.

berbeda melalui pengamatan langsung dan wawancara mendalam sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.⁵²

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda namun dari sumber yang sama. Hal ini dilakukan apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau bisa juga semuanya dianggap benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.⁵³

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian ini digunakan untuk menyusun rencana pada saat penelitian, tahap-tahap penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, hingga penulisan laporan.⁵⁴ Adapun tahapan pada penelitian ini yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pralapangan merupakan tahap awal sebelum melaksanakan penelitian, sehingga sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti sudah

⁵² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kkualitatif)* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 100.

⁵³ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kkualitatif)* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 100.

⁵⁴ Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

mempersiapkan hal-hal yang memang harus disiapkan sebelum penelitian, seperti:

- 1) Lokasi penelitian
- 2) Menyusun rancangan penelitian
- 3) Menentukan informan atau seseorang yang akan diwawancarai
- 4) Perizinan
- 5) Menyiapkan perlengkapan atau peralatan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti secara langsung pada saat terjun kelapangan untuk penelitian. Tahapan pada pelaksanaannya ialah:

- 1) Memahami konteks dan tujuan penelitian
- 2) Memasuki lokasi penelitian
- 3) Mengumpulkan data melalui sumber data yang sudah ditetapkan sebagai subjek dan objek penelitian
- 4) Menganalisis data dengan prosedur penelitian
- 5) Menyempurnakan data yang kurang lengkap.

c. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap dimana peneliti melakukan penyusunan hasil dalam bentuk skripsi sesuai pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada pembahasan bab IV peneliti akan menjelaskan dan menguraikan mengenai penyajian data serta analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian secara umum diikuti sub-sub pembahasan yang sesuai dengan focus penelitian. Penyajian data yang diuraikan berupa data-data temuan dan temuan yang didapatkan dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan berisi gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, hasil temuan dengan temuan temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan yang diungkap dari hasil penelitian.

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, seperti yang sudah dijelaskan pada teknik analisis data sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dipaparkan oleh peneliti pada bagian ini.

1. Sejarah Berdirinya MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

Lamongan

Berdirinya Lembaga Ma'arif Darul afkar dilatar belakangi oleh banyaknya keresahan masyarakat karena jarak perkampungan mereka tinggal yang cukup jauh dengan tempat sekolah anak-anak mereka. Mendengar akan banyak keresahan orang tua akan jauhnya perjalanan tempat anak-anak mereka belajar, bapak Haji Ridwan mewakafkan tanah seluas 3.370m untuk

pembangunan Lembaga Ma'arif Darul Afkar pada tahun 1989, pada tahun 1990 MA Ma'arif Darul Afkar ini resmi berdiri dengan bangunan yang sangat sederhana dengan bapak yusuf S.Ag sebagai kepala sekolah pertamanya.⁵⁵

MA Darul Afkar Sendangharjo Brondong Lamongan yang terletak di jalan poros utama secara defakto telah berdiri pada tahun 1990 tetapi secara deyure berdiri pada tahun 1991 yakni setelah dikeluarkannya izin operasional dari Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur Nomor : Wm.6.4/PP.03.2/003353/1991.⁵⁶

2. Profil MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan

- a. Nama Sekolah : MA Ma'arif Darul Afkar 10
- b. Provinsi : Jawa Timur
- c. Kabupaten : Lamongan
- d. Kecamatan : Brondong
- e. Desa : Sendangharjo
- f. Alamat : Jl. Poros Utama No.269
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Akreditasi : Terakreditasi A
- i. Tahun Berdiri : 1990
- j. NSM : 131235240045

⁵⁵ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

⁵⁶ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024..

k. NPSN : 20580778

l. Izin Operasional

Dari : Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur

Nomor Wm.6.04/PP.03.2/003353/1991.⁵⁷

3. Visi dan Misi MA Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan

a. Visi

Terbangunnya dan Berkembangnya Kecerdasan Siswa Ala Ahlussunnah Wal Jamaah Menuju Insan Kamil.⁵⁸

b. Misi

1. Melaksanakan kegiatan belajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.

2. Melaksanakan kegiatan belajar secara efektif dan optimal yang berorientasi pada pembangunan imtek dan iptek.

3. Menanamkan dasar-dasar perilaku budi pekerti dan berakhlakul karimah.

4. Mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif berinovasi.

5. Meningkatkan sarana dan prasarana serta tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar yang ditentukan.

⁵⁷ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

⁵⁸ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

6. Mengembangkan kegiatan keagamaan, keorganisasian, keterampilan, perekonomian, kesenian dan seterusnya.
7. Memberikan pengkaderan generasi muslim berakhlakul karimah ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.
8. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
9. Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksana tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa) MA, Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo.⁵⁹

4. Data Guru dan Siswa MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

- a. Data Guru MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

Tabel 4.1
Data Guru MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

No	Nama	Jabatan	Mapel
1.	Kholid Mawardi, S.T	Kepala Sekolah	Seni Budaya
2.	Umanan,	GTY	PKN
3.	Suat Muhar, S.Pd.I	PKM Sarpras	Bahasa Arab, Aswaja
4.	Moh. Marzuqi. S.Th.I	PKM. Kesiswaan	Sosiologi, Akidah Akhlak
5.	Suciati, S.Pd.	PKM Kurikulum	Bahasa Indonesia
6.	Drs. K.H. M. Amin Fatah	GTT	Aswaja

⁵⁹ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024..

7.	Muchazim Moh. Th	GTY	Biologi
8.	K.Fuad Aziz	GTY	Ta'limul Muta'alim
9.	K.M. Nadlim	GTY	Nashor
10.	Suirawati, S.Pd.	GTY	Bahasa Inggris
11.	Bambang, St.	GTY	Fisika
12.	Ahmad Kirom S.Pd.	GTY	PJOK
13.	Qorib Riyadil Ahsan	GTY	Matematika
14.	Ahbib Syahri Romadlon. S.Kom	GTY	Prakarya, Informatika
15.	Anis Tatik Hariawati, S.E	GTY	Sejarah, Sejarah Indonesia
16.	Fiqi Nasruddin, S.Pd	GTY	Ekonomi
17.	Moh Yusuf, S.Pd	GTY	Biologi, Bahasa Indonesia
18.	Rusdiana Kartikasari, S.Si.	GTY	Kimia
19.	Masnan, S.Ag., M.Ag	GTT	Geografi
20.	Muhdi, S.Pd. I	GTT	Fiqih
21.	Rohmatul Ummah. S.Ag	GTT	Al-Qur'an Hadits
22.	M. Aminuddin Mu'is, S.Pd. I	GTT	Sejarah
23.	Sudarto, S.Pd.I	GTT	SKI
24.	Salma Kholidatur R	GTT	Matematika
25.	Fifin Fahrul Adhim, S.Pd	GTT	Fisika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Daftar Siswa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

Tabel 4.2

Daftar Kelas dan Jumlah Peserta didik Ekstraurikuler Pagar Nusa

No	Daftar Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah perkelas
		Lelaki	perempuan	
1.	X A	7	2	9
2.	X B	8	4	12
3.	X I A	3	1	4
4.	XI B	4	2	6
5.	XII A	3	2	5
6.	XII B	2	0	2
Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa : 38				

5. Keadaan Ruang MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

Tabel 4.3

Ruangan MA Ma'arif 10 darul Afkar Sendangharjo

No	Ruang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
1.	Lahan Madrasah				3.370 m ²
2.	Bangunan				2 Lantai
3.	Ruang Belajar	6	-	-	6
4.	Ruang Pimpinan	1	-	-	1
5.	Ruang Guru	1	-	-	1
6.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
7.	Ruang UKS	-	1	-	1
8.	Gudang	-	1	-	1
9.	Kantin/Koperasi Mts	-	-	1	1
10.	WC	3	-	-	3
11.	Aula	-	1	-	1
12.	Lab. Komputer	1	-	-	1
13.	Kantor Komisariat IPNU/IPNU	1	-	-	1

14.	Halaman	1	-	-	1
15.	R. Sirkulasi	1	-	-	1
16.	Lab IPA	-	-	1	1

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang objek, maka berikut ini akan peneliti sajikan data yang diperoleh dari lapangan, baik data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang akan dijelaskan dengan deskriptif kualitatif, yakni peneliti menggambarkan data-data yang ada tanpa menggunakan hipotesis untuk meneliti tentang Implementasi Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa Dalam Membentuk Karakter Cinta Damai Siswa Ma Ma'arif Darul Afkar 10 Sendangharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun data yang dipaparkan berfokus pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

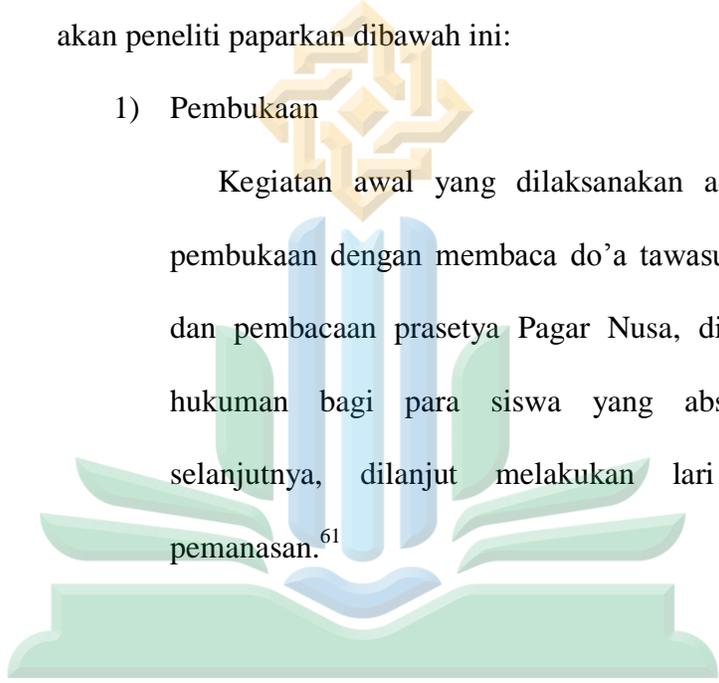
1. Proses Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagarnusa dilaksanakan diluar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler ini berlangsung tiap dua kali dalam seminggu yakni pada hari selasa jam 14.00-16.00 dan pada hari kamis jam 19.30-

24.00. Proses pelatihan pencak silat dibagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal dimulai dengan do'a dan pemanasan dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni pelatihan silat Pagar Nusa, dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan dan do'a penutup.⁶⁰ Untuk lebih jelasnya akan peneliti paparkan dibawah ini:

1) Pembukaan

Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah melakukan pembukaan dengan membaca do'a tawasul surat al-fatihah dan pembacaan prasetya Pagar Nusa, dilanjut pemberian hukuman bagi para siswa yang absen dipertemuan selanjutnya, dilanjut melakukan lari dan senaman pemanasan.⁶¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

⁶¹ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024..

Gambar 4.1
Kegiatan Pembuka Latihan Ekstrakurikuler Pagar Nusa



2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan setiap bulannya berbeda-beda, dalam satu bulan terdapat macam-macam jenis latihan seperti full latihan fisik, fisik dan teknik, fisik dan jurus dan juga ketabiban, sesekali juga diadakan game agar siswa tidak merasa bosan, dalam latihan ini menekankan pada kekuatan otot, tangan, kaki dan juga pernapasan.⁶²

Gambar 4.2
Kegiatan Inti Latihan Ekstrakurikuler Pagar Nusa



3) Penutupan

⁶² Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

Kegiatan penelitian diakhiri dengan penutupan, dalam sesi penutupan mencakup pengulangan materi yang diberikan, evaluasi dari pelatih serta diakhiri dengan melakukan apel penutupan, dilanjut dengan bersalam-salaman sesama anggota sembari membaca sholawat yang dilantunkan bersama-sama.⁶³

Gambar 4.3
Kegiatan Penutup Latihan Ekstrakurikuler Pagar Nusa



Mengenai pelatihan yang ada di MA Ma'arif 10 Darul

Afkar Sendangharjo, peneliti melakukan wawancara kepada

Kangmas Ainul, kata beliau:

“pelatihan di sini dilaksanakan dua kali dalam seminggu itu ya ketentuan dari PAC, bagi saya juga ya cukuplah itu dua kali seminggu, pembacaan tawassul kepada para ulama dan leluhur juga menjadi tradisi turun temurun agar kita selalu ingat siapa yang sudah berjasa bagi NU dan PN, dan dilanjut kegiatan inti yang selalu berganti tema atau materi setiap minggunya ya agar siswa tidak bosan karena kadang ada anak yang suka full fisik kadang ada anak yang penasaran dengan ketabiban,

⁶³ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

terus ditutup dengan evaluasi barangkali ada anak yang lupa dengan materi yang telah diberikan”.⁶⁴

Setelah melakukan latihan kurang lebihnya selama 5-6 bulan diadakan ujian kenaikan tingkat (UKT) kepada anggota Pagar Nusa yang sudah memenuhi syarat mengikuti UKT. Ujian kenaikan tingkat di MA Ma’arif 10 Darul Afkar Sendangharjo dilaksanakan berbagai desa yang ada di kecamatan Brondong bersamaan dengan UKT seluruh anggota Pagar Nusa yang ada di kecamatan Brondong. Hal ini juga disampaikan oleh kang Ainul selaku pelatih di MA Ma’arif 10 Darul Afkar Sendangharjo, kata beliau

“tiap anggota yang ingin menjadi warga Pagar Nusa wajib mengikuti latihan selama dua tahun, untuk ujiannya dilakukan tiap 5 sampai 6 bulan sekali bagi siswa yang dirasa siap secara mental dan fisik, UKT dilaksanakan bebarengan dengan seluruh anggota sekecamatan, untuk soal tempat kami menunggu pengumuman dari PAC Brondong”.⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa latihan ekstrakurikuler di MA Ma’arif 10 darul Afkar ini dilaksanakan diluar pelajaran guna tidak mengganggu aktifitas belajar, latihan Pagar Nusa di MA Ma’arif 10 Darul Afkar di bagi menjadi 3 tahapan yakni pembukaan, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup yakni do’a, ujian

⁶⁴ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

⁶⁵ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

kenaikan tingkat dilaksanakan tiap 5-6 bulan sekali dan dilakukan 4 kali sebelum menjadi warga atau berkisar sekitar 2 tahun lamanya untuk menjadi warga Pagar Nusa.

2. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa karakter cinta damai telah diterapkan di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo yang telah tercantum dalam tata tertib di sekolah. Indikator yang bias dilihat adalah siswa saling menghormati dan menyayangi terhadap sesama teman, guru dan orang tua. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Kholid Mawardi selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Karakter cinta damai sudah terintegritasi dengan pendidikan akhlak disekolah. Bahkan tata tertib di sekolah sudah mencakup bersikap baik kepada teman, mencintai pada sesama, orang tua dan guru ini sudah termasuk kebiasaan di sekolah.”⁶⁶

Menurut kang Ainul selaku pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo, bahwasannya

“Untuk cinta damai pelatih menerapkan pembiasaan dan memberikan contoh kepada siswa untuk cinta damai. Tugas kami tidak gampang karena yang kami latih adalah anak-anak usia belasan dimana uur-uur segini masih sangat labil dan masih mudah terpancing emosi ketika ada sesuatu yang tidak

⁶⁶ Kholid Mawardi, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.

sesuai dengan pola pikirnya. Jadi sebagai pelatih kami harus sabar. Sebagaimana yang disampaikan dalam melatih mereka agar menggunakan keahlian beladiri mereka untuk mengayomi dan melindungi diri”.⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa karakter cinta damai sudah terintegritasi dengan pendidikan di MA Ma’arif 10 Darul Afkar dan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa juga menerapkan untuk pembiasaan cinta damai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa karakter cinta damai ditunjukkan oleh siswa yaitu ketika ada orang yang mengejeknya, namun siswa tersebut tidak menanggapi dan tidak menyombongkan diri karena sudah memiliki ilmu beladiri pencak silat ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh kang Ainul selaku pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma’arif 10 darul Afkar Sendangharjo, kata beliau

“ketika temannya ada yang diluarsana dilukai, siswa harus mengkonfirmasi dulu apa salahnya, kemudian siswa mengajak ngobrol atau diskusi dulu. Jelas siswa sudah cinta damai dan alhamdulillah selama kegiatan ekstrakurikur ini dilaksanakan tidak ada anak yang berulah diluar sana”.⁶⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Hadi salah satu ssiwa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma’arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

⁶⁷ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

⁶⁸ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

“beberapa kali pernah sih mas di kata-katain sama anak silat diluar sana, Cuma takut aja sama pelatih, apalagi pelatih juga sudah memberikan kita wejangan agar tidak mudah terprovokasi jadi ya saya milih untuk tidak menanggapi dan cuek aja”.⁶⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa telah menerapkan karakter cinta damai. Meskipun ada orang yang mengejek atau yang mencoba terprovokasi mereka tidak menanggapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa dibiasakan untuk cinta damai, siswa diajarkan untuk rendah hati dan siswa juga diajarkan untuk berpikir dua kali sebelum bertindak. Sebagaimana dijelaskan oleh kang Ainul selaku pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Sendangharjo, beliau mengatakan

“dalam kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada disini, sikap cinta damai ditunjukkan saat pembacaan prasetya Pagar Nusa, yakni meletakkan tangan kanan didada sebelah kiri sambil mengepal yang memiliki makna keteguhan hati, persatuan dan menjaga kerukunan antar sesama. Untuk mereka yang masih calon anggota, kami doktrin untuk berpikir berkali-kali dan tidak mudah terprovokasi. Hal ini guna agar anak-anak tidak mudah terprovokasi saat diluar sana mas”.⁷⁰

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bahwa karakter cinta damai sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat

⁶⁹ Hadi, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.

⁷⁰ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 Sendangharjo. Hal ini ditunjukkan oleh usaha pelatih menanamkan nilai-nilai cinta damai ketika perekrutan anggota baru. Sebelum siswa diajari dan dilatih teknik-teknik pencak silat Pagar Nusa, terlebih dahulu mereka didoktrin untuk selalu berhati-hati dalam bertindak dan menggunakan ilmu silat mereka kearah yang baik. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan keahlian pencak silat mereka untuk hal-hal yang negatif. Selain itu, penanaman karakter cinta damai ditunjukkan dengan sikap tangan mengepal di dada sebelah kiri setiap kali pembacaan prasetya Pagar Nusa yang memiliki makna keteguhan hati, persatuan dan menjaga kerukunan antar sesame.

Menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan dan perdamaian merupakan sikap yang harus dimiliki oleh para pesilat, sebagaimana yang dikatakan Gus Maksum (guru besar Pagar Nusa) “seorang pesilat harus mampu memberikan ketentraman bagi lingkungannya, bukan justru malah meresahkan”. Menjaga kerukunan adalah bagian dari tanggung jawab kader Pagar Nusa, para pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 darul Afkar

memberikan panduan untuk siswa agar dapat mengupayakannya.⁷¹

Pedoman yang diberikan antara lain:

- 1) Memahami Nilai-nilai Pencak Silat dan kode etik Pagar Nusa

Mengingat nilai-nilai pencak silat serta memahami kode etik yang dijunjung tinggi diorganisasi ini merupakan hal yang penting bagi kader Pagar Nusa. Sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak Kholid Mawardi selaku kepala sekolah di MA Ma'arif darul Afkar

“bagi saya menerapkan serta mengajarkan etika yang baik dan mematuhi kode etik bisa menciptakan lingkungan yang positif. Dengan memahami pentingnya etika, setiap anggota baik yang senior maupun yang junior dapat menghindari perilaku yang merugikan dirinya sendiri, organisasi serta masyarakat”.⁷²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kangmas ainul selaku pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar, menurut beliau

“disini selain olah fisik, saya dan para pelatih yang lain juga mengajarkan sikap moral atau attitude yang baik, alhamdulillah sampai saat ini belum pernah ada anak-anak siswa sini terlibat tawuran atau kasus pengeroyokan, walaupun diluar sana ada oknum-

⁷¹ Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

⁷² Kholid Mawardi, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.

oknum dari Pagar Nusa yang suka membuat onar tapi syukur anak-anak disini tidak ada yang ikut-ikutan”.⁷³

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa memahami nilai-nilai kode etik disuatu organisasi sangat penting bagi menjaga keharmonisan di dalamnya, ini sangat baik karena sebelum terjun ke-masyarakat, organisasi bisa dijadikan latihan. Agar nanti dalam kehidupan bermasyarakat bisa terbiasa mematuhi norma-norma atau aturan yang ada di masyarakat.

2) Komunikasi yang Efektif

Salah satu kunci utama dalam menjaga kerukunan adalah komunikasi yang efektif. Berkomunikasi yang baik dan terbuka kepada sesama kader serta masyarakat umum.

Hindari penilaian yang negatif terhadap pendapat atau pandangan yang berbeda. Disini peneliti melakukan

wawancara dengan kangmas Ainul selaku pelatih

Ekstrakurikuler Pagar Nusa, kata beliau:

“memang komunikasi itu menjadi kunci menjaga kerukunan kekompakan organisasi mas, kalau komunikasi yang bisa menimbulkan sakit hati pasti akan memunculkan rasa benci sesama anggota, nah jika sudah muncul rasa benci satu sama lain, organisasi itu tak akan bertahan lama”.⁷⁴

⁷³ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

⁷⁴ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

Disini peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Kholid Mawardi selaku kepala sekolah MA Ma'arif 10 Darul AFkar Sendangharjo, bagi beliau

“berkomunikasi yang baik, terbuka sesama anggota, bersikap ramah kepada sesama anggota dan masyarakat umum bisa menambahkan kehangatan dalam organisasi, nanti para anggotanya bisa lebih betah dan lebih senang dalam menghidup-hidupi organisasi”.⁷⁵

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan berkomunikasi yang baik bisa menambah keharmonisan suatu golongan, entah itu di keluarga, organisasi maupun masyarakat.

3) Aktif dalam Kegiatan Sosial

Kader Pagar Nusa hendaknya terbuka dalam setiap kegiatan sosial di masyarakat. Mengenai aktif dalam

kegiatan social peneliti juga melakukan wawancara ke kangmas Ainul, kata beliau

“saya dan para pelatih yang lain sering juga senang mengajak anak-anak untuk aktif di kehidupan social seperti rutinan dziba'an seminggu sekali juga gotong royong bersama masyarakat membersihkan makam sebulan sekali dan lain-lainlah, selain untuk menjaga nama baik pagarnusa, setidaknya sedikit membantu masyarakat”⁷⁶

⁷⁵ Kholid Mawardi. diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.

⁷⁶ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Hadi salah satu siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar

“seneng aja kalau diajak rutinan karena kegiatan sehari-harinya juga paling main game nongkrong sama temen-temen sampai bosan, itung-itung nyenengin orang tua lah, orang tua seneng kalau saya ikut rutinan bareng masyarakat”.⁷⁷

Dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa para pelatih mengajak para siswa untuk aktif dalam kehidupan sosial, hal ini juga baik karena selain untuk menjaga nama baik dan menjalin hubungan dengan masyarakat, juga setidaknya bisa membantu masyarakat.

4) Menjauhi Konflik dan Provokasi

Sebagai kader Pagar Nusa menjaga kedamaian harus menjadi prioritas utama. Jangan biarkan perbedaan pendapat atau kepentingan pribadi mengganggu stabilitas dan ketentraman masyarakat sekitar. Menurut Kangmas Ainul selaku salah satu pelatih Ekstrakurikuler

“Demi menjaga keselamatan siswa serta menjaga nama baik organisasi dan lembaga, kami selalu menyuruh agar siswa sebisa mungkin menjauhi konflik, dengan cara akan memberika sanksi yang berat atau juga dengan cara akan memanggil orang tua murid ke sekolahan, tapi jika konflik itu tidak bisa dihindari ya mau gimana lagi seperti naudzubillah

⁷⁷ Hadi, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.

dibegal atau dirampok dan lain-lain. Disini walaupun ada tiga organisasi pencak silat tapi Alhamdulillah tetep adem ayem meski konflik diluaran sana sering terjadi, anak-anak disini aman-aman saja”. Mengenai menjauhi konflik peneliti juga melakukan wawancara ke salah satu murid yang bernama Hadi (Siswa Kelas 12, menurut Hadi “Sering diajak sama pelatih sambang seduluran ke organisasi lain guna untuk memepererat seduluran, juga disini kalau ada acara kayak pengajian dan lain-lain yang jadi keamanan nggak hanya anak-anak Pagar Nusa ada bebrapa anak PSHT, TS juga ada. Jadi untuk konflik ga ada disini, mungkin karena beberpaanak sudah saling kenal kadang juga nongkrong bareng.”⁷⁸

Dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan pelatih mengajak siswa agar menjauhi provokasi guna untuk keselamatan juga untuk menjalin kerukunan satu sama lain, hal ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler di MA Ma’arif 10 Sendangharjo, terlihat dari mereka yang bisa bergaul dengan yang berbeda organisasi silat.

5) Pencak Silat Sebagai Sarana Pertahanan diri Bukan Agresi

Pencak silat berfungsi sebagai sarana pertahanan diri dan melindungi orang lain, bukan untuk menyebabkan kerusuhan ataupun konflik. Kader Pagar Nusa memiliki peran yang krusial dalam memelihara kerukunan dan perdamaian di masyarakat, dengan memegang teguh nilai-

⁷⁸ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

nilai persatuan dan perdamaian serta melibatkan diri secara aktif dalam kehidupan bersosial. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak kholid selaku kepala sekolah, kata beliau:

“untuk peraturan yang ada di ekstrakurikuler Pagar Nusa ini saya sudah percayakan kepada para pelatih, pokoknya sekolah akan memberikan sanksi bagi anak yang terlibat keributan diluar sana entah itu pengeroyokan, tawuran dan lain-lain lah karena hal itu sangat mlenceng dengan filosofi pencak silat yang berguna enjadi benteng yang lemah, juga hal itu dapat mencoreng nama baik sekolah maupun Pagar Nusa”⁷⁹

Disambut dengan wawancara kepada kangmas ainul selaku pelatih, kata beliau

“sebenarnya terjadinya kasus-kasus pengeroyokan dan lain-lain itu munculnya dari anak itu sendiri, entah anak itu pengen di danggep keren lah, kan namanya anak muda kadang-kadang kan gitu. Karena pada dasarnya seluruh organisasi silat itu mengajarkan hal-hal yang baik”⁸⁰.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh organisasi pencak silat mengajarkan hal-hal yang baik, terjadinya perundungan atau tawuran antara kelompok-kelompok silat bermula dari diri anak-anak itu sendiri entah anak itu punya masalah dengan orang lain diluar pencak silat atau anak itu memang ingin cari-cari perhatian.

⁷⁹ Kholid Mawardi, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.

⁸⁰ Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter cinta damai dalam kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa, pelatih mengajarkan bahwa siswa harus rendah hati, tidak mudah terprovokasi dan menggunakan ilmu mereka kearah yang positif. Dan pemberian pedoman oleh pelatih, pedoman yang diberikan yakni memahamu nilai-nilai pencak silat dan kode etik Pagar Nusa, komunikasi yang efektif, aktif dalam kegiatan sosial, menjauhi konflik dan provokasi, pencak silat sebagai sarana pertahanan diri bukan agresi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa Di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan

Pencak silat menjadi wadah dalam pelestarian dan pengembangan budaya bangsa Indonesia melalui seni bela diri. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan, kegiatan ini menjadi wadah peserta didik untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang non akademik, yaitu di bidang keolahragaan, sebagai wadah untuk memperbaiki dan mengembangkan karakter peserta didik menjadi pribadi yang lebih kuat dan Tangguh.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamonga di lapangan, tentu

ada beberapa faktor yang mendukung untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan, sehingga memungkinkan proses atau kegiatan berjalan lebih lancar, efisien, atau efektif. Di samping itu, juga ada beberapa komponen yang menghambat pencapaian suatu tujuan atau hasil yang diinginkan, disebut faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kholid selaku kepala sekolah MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan

”Ada beberapa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat, pertama, yang paling penting adanya dukungan penuh dari pihak sekolah. Kedua, banyaknya jumlah siswa yang berminat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ketiga, tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana seperti lapangan dan peralatan silat yang baik. selanjutnya, dukungan dari orang tua dalam keikutsertaan anak sangat penting.”

Dari penuturan bapak Kholid tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak

silat di MA Ma;arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan yaitu:

1) terdapat dukungan penuh dari sekolah dan yayasan, 2) adanya minat dan partisipasi aktif siswa sehingga potensi keberhasilannya juga semakin tinggi, 3) fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia seperti lapangan dan peralatan olahraga yang menunjang latihan pencak silat, 4) dukungan dari orang tua terhadap keikutsertaan anak, baik dari segi transportasi, waktu maupun dorongan kepada anak. Sedangkan, faktor yang menjadi penghambat

dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah waktu pelaksanaan latihan, karena ada siswa yang membantu orang tua nya kerja sore sehingga waktu latihan bentrok dengan sekolah sore. Akan tetapi siswa tersebut dapat menyusul latihan susulan dengan pelatih.

Peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, adanya fasilitas dan sarana-prasarana yang disediakan oleh sekolah yaitu lapangan dan peralatan silat seperti pecing, samsak, senjata celurit, golok kayu, tongkat toya, matras. Semua peralatan tersebut ada yang kepemilikan sekolah dan ada yang meminjam dari PAC Brondong.

Dilihat dari sekolah yang menyediakan beberapa fasilitas tersebut, tentunya pihak sekolah memberikan dukungan terhadap kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Selain itu, ada beberapa anggota ekstrakurikuler yang diantar-jemput ke tempat latihan oleh orang tuanya. Hal itu sebagai bentuk dukungan dari orang tua siswa. Dengan demikian, dukungan dari pihak sekolah maupun orang tua sangat penting untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MA MA'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo. Hal serupa disampaikan Kangmas Ainul oleh selaku pelatih, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk faktor-faktor yang mendukung dalam ekstrakurikuler pencak silat ini, tentu adanya izin sekolah. Perizinan tersebut sangat penting untuk keberlangsungan ekstrakurikuler ini.

Jika sudah ada izin, fasilitas yang dibutuhkan mungkin ada beberapa yang di penuhi walaupun tidak semuanya, contohnya saja tempat latihan. Kemudian, pelatih pencak silat yang kompeten juga sangat mendukung kesuksesan ekstrakurikuler ini, Tapi, ada beberapa anak terkadang malas untuk latihan jika belum ada event atau kejuaraan pencak silat.”

Pernyataan Kangmas Ainul menjelaskan terkait faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA Ma'arif 10 Darul Afkar SendangharjoLamongan. Faktor pendukungnya yaitu perizinan dari sekolah untuk keberlangsungan ekstrakurikuler, dan pembina serta pelatih pencak silat yang kompeten. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa yang malas untuk latihan jika event perlombaan masih lama.

Kangmas Ainul dalam lanjutan wawancaranya terkait fasilitas dan sarana-prasarana yang disediakan oleh sekolah, sebagaimana petikan wawancara berikut

“Fasilitas dan sarana-prasarana yang diberikan oleh sekolah berupa alat-alat yang digunakan saat latihan kurang lengkap, tapi sejauh ini, kami sangat terbantu dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah. Saya mengkalinya dengan meminjam alat yang sangat kami butuhkan untuk keperluan siswa dengan mencari pinjaman senjata pada perguruan silat terdekat, terlebih lagi saat mempersiapkan siswa untuk mengikuti kejuaraan”.

Adapun temuan penelitian dari hasil observasi di lapangan, wawancara langsung dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan, terkait faktor pendukung dan faktor penghambat muatan

nilai nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung proses pelaksanaan program ekstrakurikuler pagar nusa DI MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan, antara Lain:

- 1) Terdapat dukungan penuh dari sekolah.
- 2) Adanya minat dan partisipasi aktif siswa sehingga potensi keberhasilannya juga semakin tinggi.
- 3) Fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia seperti lapangan dan peralatan olahraga yang menunjang latihan pencak silat.
- 4) Dukungan dari orang tua terhadap keikutsertaan anak, baik dari segi transportasi, waktu maupun dorongan kepada anak.

b. Faktor penghambat muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan yaitu waktu pelaksanaan latihan yang bentrok dengan kegiatan siswa.

C. Pembahasan Temuan

1. Proses Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada program ekstrakurikuler Pagarnusa dalam membentuk karakter cinta damai siswa MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo proses pelatihan dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Pembukaan

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo dimulai dengan pembukaan dengan membaca do'a tawassul surat al-fatihah dan pembacaan surat al-fatihah, dilanjut pemberian jatah hukuman bagi anak yang absen dipertemuan berikutnya dilanjut senaman pemanasan.

b. Kegiatan inti

Setelah pembukaan, latihan di MA Ma'arif 10 Sendangharjo yakni kegiatan inti, kegiatan inti disini berisikan latihan Pagar Nusa yakni latihan, fisik, latihan teknik, latihan dan juga latihan ketabiban.

c. Penutupan

Setelah pembukaan dan dilanjut kegiatan inti, latihan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 Sendangharjo ditutup dengan evaluasi materi dari pelatih

dan apel penutupan dilanjut bersalam-salaman sesama anggota sembari melantunkan bacaan sholawat.

2. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan

Dari hasil temuan di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler Pagar Nusa dalam membentuk karakter cinta damai pada siswa. Hal ini ditunjukkan oleh usaha pelatih menanamkan nilai-nilai cinta damai ketika perekrutan peserta baru. Sebelum siswa diajari dan dilatih teknik-teknik pencak silat Pagar Nusa, terlebih dahulu mereka didoktrin untuk selalu berpikir dua kali dan selalu berhati-hati dalam bertindak.

Pelatih juga menanamkan kepada para siswa siswa agar selalu rendah hati, pelatih selalu mengingatkan peserta sesudah latihan karena di usia belasan ini siswa masih sangat labil jadi pelatih berkali-kali untuk mengingatkan peserta didik agar selalu rendah hati dan tidak mudah terpancing emosi, karena pencak silat ini untuk melindungi diri kita bukan untuk menyombongkan diri. Hal ini dilakukan guna untuk menghindari penyalahgunaan keahlian beladiri pencak silat ini untuk hal-hal yang negatif.

Dalam usaha pembentukan karakter cinta damai pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10

Darul Afkar ini, pelatih menerapkan pembiasaan 5 yakni senyum, salam, sapa, sopan dan santun ketika bertemu dengan para pelatih atau temannya ketika datang di waktu latihan. Setelah latihan selesai, siswa dibiasakan berbaris untuk bersalaman dengan bergiliran yang didahului kepada pelatih diteruskan kepada temannya.

Selain itu, penanaman karakter cinta damai ditunjukkan pada apel pembukaan pelatihan saat sesi pembacaan prasetya Pagar Nusa, saat pembacaan prasetya Pagar Nusa, seluruh anggota mengepalkan tangan dan ditaruh di dada sebelah kiri sebagai lambing persatuan dan menjaga kedamaian.

Para pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar memberikan panduan-panduan untuk siswa, pedoman yang diberikan antara lain:

- a. Memahami nilai-nilai pencak silat dan kode etik Pagar Nusa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER
Nilai-nilai pencak silat dan kode etik dalam Pagar Nusa tidak hanya menghasilkan anggota yang mahir dalam Teknik beladiri saja, melainkan juga menciptakan lingkungan yang positif, dengan memahami pentingnya etika, setiap anggota baik yang junior ataupun yang senior dapat menghindari perilaku yang merugikan reputasi

organisasi.⁸¹ Oleh karena itu, selain olah fisik, proses latihan di ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 Darul Afkar ini menanamkan nilai-nilai etika. Para pelatih memiliki peran kunci dalam menanamkan moralitas para anggota, memastikan bahwa mereka tidak hanya menjadi petarung yang handal, tetapi juga menjadi individu yang baik.

Seperti yang dilakukan pelatih ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo ini, pelatih menerapkan serta mengajarkan etika yang baik agar bisa menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan dapat menjaga nama baik organisasi.

b. Komunikasi yang efektif

Salah satu kunci utama dalam menjaga kerukunan suatu kelompok atau organisasi adalah komunikasi yang efektif. Berkomunikasi yang efektif dengan baik dan terbuka sesama kader serta masyarakat umum. Mendengarkan dengan penuh perhatian dan menghindari penilaian yang negatif terhadap pendapat atau pandangan yang berbeda.⁸²

⁸¹ Pagarnusa.or.id.

⁸² Pagarnusa.or.id.

Kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar seringkali mengajak anggota untuk sekedar nongkrong guna agar anggota nya bisa terbuka dan akrab satu sama lain, juga seringkali para siswa diajak untuk srawung ke masyarakat untuk menjalin hubungan yang harmonis kepada masyarakat.

c. Aktif dalam kegiatan social

Menjadi kader Pagar Nusa hendaknya terbuka dalam setiap kegiatan sosial di masyarakat. Dengan berpartisipasi aktif maka dapat memperkuat ikatan antara anggota pagarnusa dan masyarakat. Maka para anggota pagarnusa dserta masyarakat hendaknya Bersama-sama berkontribusi dalam Pembangunan lingkungan yang aman, damai dan Sejahtera.⁸³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo sering kali mengajak para siswanya untuk aktif di kehidupan sosial seperti mengikuti dziba'an setiap minggunya juga turut mengikuti gotong royong bersama masyarakat.

d. Menjauhi konflik serta provokasi

⁸³ Pagarnusa.or.id.

Sebagai anggota Pagar Nusa menjaga kerukunan dan kedamaian harus menjadi prioritas utama, maka hendaknya menghindari diri dari konflik yang tidak diperlukan dan menjauhi provokasi yang dapat memancing emosi, jangan biarkan perbedaan pendapat atau kepentingan pribadi mengganggu stabilitas dan ketentraman masyarakat sekitar.⁸⁴

Pelatih ekstrakurikuler Pagar Nusa akan memberikan sanksi kepada para anggota yang membuat kerusuhan sebagai bentuk untuk menjauhi konflik, serta seringkali para pelatih mengajak para siswanya untuk sabaing ke padepokan perguruan atau organisasi lain untuk menghindari adanya provokasi.

e. Pencak silat sebagai sarana pertahanan diri bukan agresi

Pencak silat merupakan sarana beladiri yang memegang prinsip pertahanan diri yang memiliki tujuan untuk menjaga diri sendiri dan orang sekitar, bukan untuk menyebabkan kerusuhan atau konflik.

Kader Pagar Nusa memiliki peran krusial dalam memelihara kerukunan dan perdamaian di masyarakat, dengan memegang teguh nilai-nilai kejujuran, persatuan

⁸⁴ Pagarnusa.or.id.

dan perdamaian serta melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan sosial. Tanggung jawab anggota pagarnusa untuk menjaga kerukunan dan perdamaian memang bukan perkara yang mudah, dengan bersikap saling menghormati dan mengontrol emosi diharapkan bisa membantu mewujudkan hal tersebut.⁸⁵

Pelatih dan juga lembaga akan memberikan sanksi yang diharapkan bisa membuat para siswanya jera jika ada yang berbuat onar entah itu pengeroyokkan, tawuran dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi terbukti siswa yang ada di MA Ma'arif 10 Sendangharjo tidak pernah terlibat pengeroyokkan, tawuran dan lain-lain, terbukti kalau didiri mereka tertanam nilai karakter yang mencintai kedamaian.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa Di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan

Pencak silat dapat membangun karakter yang kuat pada siswa sebagai pesilat dengan pendekatan yang baik. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo.

⁸⁵ Pagarnusa.or.id.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MA MA'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

1) Dukungan dari pihak sekolah

Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan sekolah harus mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak supaya dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Semuanya tidak akan berhasil jika tidak ada bantuan atau dukungan dari berbagai pihak.⁸⁶ Maka dari itu sangat penting pihak sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini.

2) Adanya minat dan partisipasi aktif dari siswa

Selain dukungan penuh dari sekolah, siswa juga sangat berperan dalam terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Apabila tidak ada siswa yang berminat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, tentunya ekstrakurikuler ini tidak akan berjalan dengan semestinya. Sangat penting untuk memiliki pelatih yang berkualitas, ketersediaan fasilitas, dan lingkungan yang mendukung untuk mempertahankan minat dan partisipasi aktif siswa dalam pencak silat.

⁸⁶ Herlambang Rahmadhani, Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) dan Implementasinya di Sekolah (Yogyakarta: DeePublish, 2019), 53.

Dalam hal ini, MA MA'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo melakukan upaya dengan melibatkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam berbagai acara di sekolah, seperti para anggota pencak silat diberikan kesempatan tampil di suatu acara. Hal ini akan meningkatkan minat dan partisipasi dari siswa, baik yang telah menjadi anggota, maupun yang belum ikut kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

3) Tersedianya sarana dan prasarana

Penyediaan fasilitas atau sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sangat penting dalam mendukung dan menunjang terlaksananya latihan pencak silat. Dengan fasilitas yang memadai, mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari teknik-teknik dalam pencak silat.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MA MA'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo disediakan sarana dan prasarana oleh sekolah yaitu lapangan dan peralatan silat seperti pecing, samsak, senjata celurit, golok kayu, tongkat toya, matras. Walaupun ada beberapa alat dan senjata yang kepemilikan sekolah serta ada yang meminjam dari perguruan silat di luar sekolah. Alat-alat yang belum disediakan oleh pihak sekolah, pelatih menyiasatinya dengan meminjam alat-

alat atau senjata pencak silat yang memang sangat diperlukan pada saat latihan kepada perguruan silat yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

4) Dukungan dari orang tua

Dukungan pihak lain yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini yaitu adalah orang tua.⁸⁷ Orang tua sebagai wali siswa berperan dalam memberikan motivasi dan fasilitas pendukung seperti seragam, senjata yang perlu dimiliki tiap anggota, transportasi dan lainnya. Orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul AFkar Sendangharjo memberikan dukungan dengan baik kepada anaknya. Para orang tua selalu siap mengantarkan anaknya untuk latihan rutin dan kerap kali orang tua dan pelatih berbincang mengenai perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar pencak silat.

5) Pelatih yang kompeten

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus bisa

⁸⁷ Herlambang Rahmadhani, Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) dan Implementasinya di Sekolah (Yogyakarta: DeePublish, 2019), 53.

menciptakan suasana yang kondusif dan menjalankan tugasnya dengan maksimal.⁸⁸

Pelatih ekstrakurikuler pencak silat harus berkualitas dan kompeten dalam mengembangkan kemampuan para anggotanya. Pelatih yang kompeten akan membantu para siswanya untuk mengasah potensi dalam diri anak. Pelatih yang dipilih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar merupakan atlet kecamatan Brondong yang aktif dalam event kejuaran.

- b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo yakni waktu pelaksanaan latihan yang bentrok dengan kegiatan siswa Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo diadakan setiap hari selasa siang pukul 14.00 dan dan kamis malam pada pukul 19.30 WIB. Pada hari selasa, siswa yang bentrok waktunya terkadang tidak dapat mengikuti latihan dari awal dikarenakan mereka menyusul materi di hari lain.

⁸⁸ Salman Hudri, Khotibul Umam, "Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal Of Islamic Studies Vol 2 No. 1*, (2022),57



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Pagar Nusa dalam Membentuk karakter cinta Damai siswa MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program ekstrakurikuler pagar nusa dilakukan diluar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, proses latihan dibagi menjadi tiga tahapan, yakni pembukaan atau do'a, dilanjut kegiatan inti yakni pelatihan pencak silat Pagar Nusa dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan dan do'a penutup.
2. Pembentukan karakter cinta damai melalui kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 darul Afkar Sendangharjo Lamongan, yakni saat perekrutan anggota baru sebelum siswa diajari teknik-teknik pencak silat, siswa didoktrin mengenai karakter cinta damai. Para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa diberikan pedoman oleh

pelatih, pedoman yang diberikan antara lain yakni memahami nilai-nilai pencak silat dan kode etik Pagar Nusa, komunikasi yang efektif, aktif dalam kegiatan social, menjauhi konflik serta provokasi, pencak silat sebagai sarana pertahanan diri bukan agresi.

3. Faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada di MA Ma'arif 10 darul Afkar Sendangharjo yakni dukungan dari pihak sekolah, adanya minat dari siswa, tersedianya sarana dan prasarana, dukungan dari orang tua dan, pelatih yang kompeten sedangkan Faktor Penghambat kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo yakni waktu latihan yang bentrok dengan kegiatan siswa.

B. Saran

1. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat membangun sekolah MA Ma'arif 10 darul Afkar Sendangharjo lebih baik untuk kedepannya, pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah serta hal-hal penunjang dalam kegiatan tersebut agar kegiatan ekstrakurikuler bisa mencapai tujuannya.

2. Bagi pelatih

Diharapkan juga untuk selalu memberikan support atau motivasi kepada siswa didiknya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang

berpengaruh untuk terbentuknya karakter cinta damai dan agar karakter cinta damai ini tertanam pada diri siswa-siswanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A, Khairudin, "Epistimologi Pendidikan Multikultural di Indonesia", *IJTIMAIYAH Vol 2 No. 1*, (2018).
- Abduloh, dkk. *Peningkatan dan Pengembangan Prestadi Peserta Didik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Aminah. Siti, Musleh Hamdani, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MI Unggulan Riyadlul Qur'an Ajung Jember", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1 No.2 (2020)
- Al-qur'an Kemenag, Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, Qs Al-Baqarah
- Ainul, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 01 Agustus 2024.
- Ali, Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta Timur: Prenada Media 2018).
- Ardila, Risma Mila, Nurhasanah, dan Moh Salimi, "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (2017).
- Baidi, *Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Candra, Juli, *Pencak Silat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Dinyah, Mufidatut, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat PagarNusa dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Tegalpare Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).
- Efendi, *Pendidikan Karakter*.
- Fahrudin, M. Mukhlis, *Pola Pendidikan Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia*, (Malang: Pustaka Peradaban, 2022).
- Fathiyaturrahmah, "Peran Ibu dalam Mendidik Anak", (Jember: IAIN Jember, 2013)
- Fahrudin, Mukhlis, *Pola Pendidikan Karakter Religius melalui Islamic Boarding School di Indonesia*, (Malang: Pustaka Peradaban, 2023).

- Fitri, Anggi, “Pendidikan Karakter Perspektif al-Qur’an Hadits”, *Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol 1 No. 2*, (2018).
- Ghoziyah, Isfidatul. Zulkifli lessy, Fathiyaturrahmah, “Peran Stakeholder dalam Membangun Pendidikan Karakter Religius pada Keluarga dengan Tunagrahita”, *Jurnal Of Islamic Education Vol 4 No. 2* (2021)
- Hadi, diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.
- Hudri, Salman, Khotibul Umam, “Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Journal Of Islamic Studies Vol 2 No. 1* (2022)
- Hakim, Luqman, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di Ma’had Bahrul Fawaid MAN 1 Lamongan”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).
- Hartono, Rudi, Mochammad Isa Anshori, “Peran Kerja Keras dan Kerja Cerdas Melalui Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi”, *Kompetensi 13, No. 2*, (2019).
- Hasibuan, dkk, “Manajemen Pendidikan Karakter di SMA (Studi pada SMAN dan MAN di Jakarta), *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Vol 4 No. 2*, (2018).
- Heksa, Afrita, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Ihsan, Muhammad Alim, Muhammad Munif Godal, *Pengembangan Kreativitas Siswa Madrasah Aliyah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).
- Kadek, I, dkk, “Pengembangan E-Modul IPA Berorientasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Singaraja”, *Jurnal EDUCETH Universitas Ganesha Vol 6 No.1*, (2018).
- Kahliq, Abd., “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab ayyuhal Walad, Konstruksi Pemikiran Imam Al-Ghozali”, *Jurnall Al-Ibrah No. 1*, (2017).
- Khoirul, Muhammad, “Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMPN 1 Pleret Bantul”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021).
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019).

M, Siti Shafa, “Relevansi Konsep Pendidikan Menurut KH Dewantara dengan Pendidikan Islam”, *Indonesia of Islamic Education Vol. 5, No. 1*, (2018).

Mukni’ah, “*Manajemen Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*” (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group 2024)

Mahasiswa, dosen Pembimbing Lapangan PLP I FKIP Unmuh Babel, *Ekstrakurikuler dan Kegiatan Pengembangan Minat Bakat di Sekolah*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Mawardi, Kholid. diwawancarai oleh penulis, Lamongan 03 Agustus 2024.

Muis, Abdul, Suprayitno, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik*, (PGSDFIP UNESA).

Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Absolute Media, 2020).

Munawaroh, Siti, “Pendidikan Karakter Moderat dalam Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MI Tahassus Ma’arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”, (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

Musbikin, Imam, *Pendidikan Karakter disiplin*, (Bandung: Nusa Media, 2021).

Nasrudin, Ega, dkk, “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan”, *Jurnal Pendidikan Karakter Vol 14 No. 1*, (2023).

Nursalam, *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Serang: CV AA Rizky, 2020).

Nuryanti, “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Vo 1 No. 1*, (2019).

Observasi dilakukan oleh penulis, Lamongan 29 Juli 2024.

Pagarnusa.or.id

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia UUD Tahun 1945 Pasal 4 Tentang Tujuan Nasional Pendidikan.

Pusdiklat.perpusnas.co.id

- R., Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Vol 5 No. 2*, (2019).
- Rahman, Abdr, Nur Hadi, *Konsep Pendidikan Akhlaq, Moral, dan Karakter dalam Islam*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020).
- Ramadhan, Abhi Rachma, *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga dan Sosial*, (Sumedang: Mega press Nusantara, 2023).
- Ramadhani, Ali, "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol 8 No.1*, (2014).
- Rodliyah, "*Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*" (IAIN Jember Press, 2021)
- Riyaddussolihin, "Peran Pencak Siat Pagar Nusa dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di SMK NU Kabupaten Cirebon", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020).
- Riyanawati, *Implementas Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014).
- Rosidatun, *Model Implimentasi Pendidikan Karakter*, (Gresik: Caremedia Communication, 2018).
- Rubini Rubini, *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak (Sebuah Gagasan Besar Al-Zarnuji dan John Locke)*, (Lamongan: Academia Publication, 2022).
- Setianingrum, Nurul, Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Model Manajemen Profektif di Lingkungan Pesantren Raudlatul Ulum Sukowno Jember", *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 11* (2023)
- Sabardila, Atiqa, dkk. *Dari Kearifan Lokal Digapai Kekuatan Nusantara*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021).
- Salim, Sahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2019).
- Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kkualitatif)* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Sugiarto, Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).

Sugiyono

Sujak, Zainal Aqib, *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023).

Sujana, I Wayan Cong, “Fungsi dan Tujuan Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Dasar Vol 4 No. 1*, (2019).

Sumantri, Mohammad Syarif, *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023).

Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Warsah, Idi, *Pendidikan Islam dalam Keluarga Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multiagama desa Surobali*, (Palembang: Tunas gemilang Press, 2020).

Ahro. Afifah, Siti Aminah, “Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif K.H Hasyim Asyari”, *Al-adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 2 No.2* (2021)



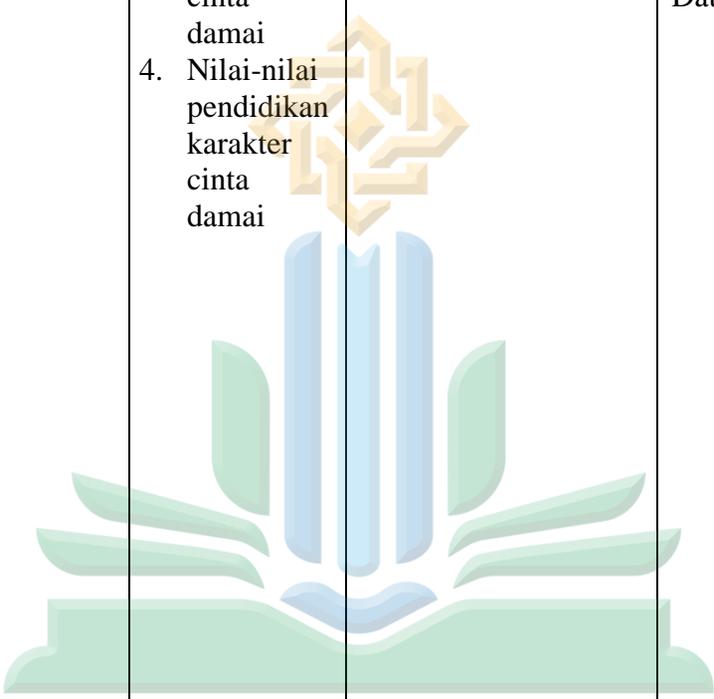
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER PAGAR NUSA DALAM MEMBENTUK KARAKTER CINTA DAMAI SISWA MA MA'ARIF 10 SENDANGHARJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Ekstrakurikuler Pagar Nusa Pagar Nusa Karakter Cinta Damai 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian ekstrakurikuler Tujuan ekstrakurikuler Sejarah Pagar Nusa Panca prasya Pagar Nusa Perngertia n karakter Pengertian cinta damai Indikator 	<ol style="list-style-type: none"> Data primer <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Pelatih Pagar Nusa Siswa Data Skunder <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Kepustakaan 	<p>Pendekatan dan jenis penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian kualitatif Jenis penelitian Deskriptif <p>Lokasi penelitian: MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi <p>Teknik Analisis</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses pelaksanaan program ekstrakurikuler Pagar Nusa dalam membentu k karakter cinta damai siswa MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo? Apa Saja Nilai-nilai Pendidikan

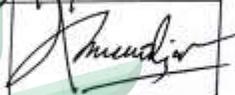
		<p>cinta damai</p> <p>4. Nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>Data</p>	<p>Karakter yang ada di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo?</p> <p>3. Bagaimana Implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter cinta damai dalam program ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma,arif 10 Darul Afkar Sendangharjo?</p>
--	--	--	---	-------------	--

Lampiran 2

Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Ahmad Afiiq Anaqy
NIM : T20191162
Judul : Implementasi ekstrakurikuler pagar nusa dalam membentuk karakter cinta damai membentuk karakter cinta damai siswa ma ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo tahun 2023/2024
Lokasi : MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda tangan
1.	27 Juli 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada bapak Kholid Mawardi selaku kepala sekolah MA Ma'arif 10 Darul Afkar	
2.	29 juli 2024	Observasi ke tempat latihan ekstrakurikuler pagar nusa	
3.	01 Agustus 2024	Wawancara dengan pelatih (kang mas Ainul selaku pelatih ekstrakurikuler	

		pagar nusa	
4.	03 Agustus 2024	Wawancara dengan bapak kholid mawardi	
5.	03 Agustus 2024	Wawancara dengan hadi selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pagar nusa	
6.	07 Agustus 2024	Dokumentasi	
7.	10 Agustus 2024	Permintaan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Observasi kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo
2. Observasi nilai pendidikan karakter yang ada di ekstrakurikuler Pagar Nusa MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo
3. Observasi implementasi ekstrakurikuler Pagar Nusa

B. Pedoman wawancara

1. Kepala sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo?
 - b. Apa saja visi dan misi MA Ma'arif 10 Darul Afkar
 - c. Bagaimana tanggapan bapak terkait pedoman yang diberikan pada saat pelatihan Pagar Nusa ini?
 - d. Adakah nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang ada disini?
 - e. Apa bentuk karakter religius, mandiri dan disiplin yang diterapkan di ekstrakurikuler ini?
 - f. Apa bentuk karakter jujur, kerja keras dan tanggung jawab yang diterapkan di ekstrakurikuler ini?

- g. Apa bentuk karakter menghargai prestasi dan peduli social yang diterapkan diekstrakurikuler ini?

2. Pelatih

- a. Berapa kali latihan Pagar Nusa disini?
- b. Berapa lama proses latihan menjadi warga Pagar Nusa?
- c. Bagaimana proses latihan ekstrakurikuler Pagar Nusa?
- d. Apa saja pedoman yang diberikan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa?
- e. Apa bentuk karakter disiplin yang diterapkan pada ekstrakurikuler ini?
- f. Apa bentuk karakter religius, mandiri dan disiplin yang diterapkan di ekstrakurikuler ini?
- g. Apa bentuk karakter jujur, kerja keras dan tanggung jawab yang diterapkan diekstrakurikuler ini?
- h. Apa bentuk karakter menghargai prestasi dan peduli sosial yang diterapkan diekstrakurikuler ini?

3. Siswa

- a. Bagaimana tanggapannya kalua diajak aktif dalam kegiatan social?
- b. Seperti apa penerapan nilai karakter pada saat latihan?

Lampiran 4

PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Afiq Anaqy

NIM : T20191162

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Program : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmnad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain,kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 20 November 2024

Penyusun



Ahmad Afiq Anaqy
NIM T20191162

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 426104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: [www.http://fbik.unkhas-jember.ac.id](http://fbik.unkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9283/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Ma'arif 10 Darul Afkar
Sendangharjo Brondong Lamongan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191162
Nama : AHMAD AFIIQ ANAQY
Semester : Semester sebelas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Ekstrakurikuler Pagar Nusa dalam membentuk karakter cinta damai siswa MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kholid Mawardi S.T

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 November 2024

Dekan,

HOTIBUL UMAM Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU LAMONGAN
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 10 DARUL AFKAR
SENDANGHARJO BRONDONG LAMONGAN**

Jl. Pone Utama No. 269 RT. 11 RW. 03 Sendangharjo Brondong Lamongan Jawa Timur

NSM : 131235240045 NPSN : 20590726 NIS : 310960

+62 857 35000 227 www.mamaarif10darulafkar.sch.id ma_marif10_darulafkar@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA-540/A-5.E.08/033/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kholid Mawardi S.T
Jabatan : Kepala Sekolah MA Ma'arif 10 Darul Afkar

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : AHMAD AFIIQ ANAQY
NIM : T20191162
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Judul penelitian : "Implementasi Prgram Ekstrakurikuler Pagar Nusa Dalam Membentuk Karakter Cinta Damai Siswa MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Tahun Pelajaran 2023/2024"

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Ma'arif 10 Darul Afkar Sendangharjo Lamongan mulai tanggal 27 Juli 2024 sampai 10 Agustus 2024.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sendangharjo, 10 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Kepala Madrasah,
KHOLID MAWARDI, S.T.

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Kegiatan Ekstrakurikuler Pagar Nusa



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler



Wawancara Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Afiiq Anaqy
NIM : T20191162
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Mei 2001
Alamat : Dusun Sentul desa Sidokelar, RT/RW 003/00
Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Muslimat Tahdzibiyah Sentul (2005-2007)
2. MI : MI Tahdzibiyah Sentul (2007-2013)
3. MTs : MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji (2013-2016)
4. MA : MA Tarbiyatut Tholabah Kranji (2016-2019)
5. S1 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2024)